



energia

weekly



FOTO: IRVIO

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan juri Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP) 2018 beserta pemenang *Best Of The Best* berswafoto pada malam penganugerahan AJP 2018, di lantai M Pertamina, Jakarta pada Jumat (23/11/2018).

Kolaborasi Manis di Anugerah Jurnalistik Pertamina 2018

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali menggelar acara malam Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP) tahun 2018. Mengangkat tema "Sinergi Energi Kontribusi dan Dedikasi Pertamina Bagi Indonesia", AJP 2018 diselenggarakan di Lantai M Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jalan Medan Merdeka Timur, Jakarta Pusat, Jumat (23/11/2018). Acara ini menjadi salah satu bukti kolaborasi manis antara Pertamina dan insan pers Indonesia.

> ke halaman 5

MarketInsight

CLICK AND SHOP

Hari Belanja *Online* Nasional atau biasa disingkat Harbolnas menjadi fenomena tersendiri di Indonesia. Pada 2017, transaksi perdagangan *online* saat Harbolnas meningkat 4 kali lipat hari biasa. Tren belanja masyarakat yang semakin bergeser dari pasar konvensional ke pasar digital turut mendorong

> ke halaman 4

Quote of the week

“ Challenges are what make life interesting and overcoming them is what makes life meaningful. ”
— Joshua J. Marine

5 HUT KE-61, PERTAMINA AJAK RUNNERS GALANG ENERGI LESTARIKAN NEGERI

17 PERTAMINA EP TEMUKAN CADANGAN BARU DI JATIBARANG



DIREKTUR PEMASARAN RETAIL MAS'UD KHAMID :

DIGITALISASI SPBU, UPAYA MONITORING LIFESTYLE CUSTOMER

Pengantar Redaksi :

Era digitalisasi saat ini sudah masuk ke semua lini kehidupan masyarakat. Menyikapi hal tersebut, Pertamina juga turut melakukan digitalisasi dari segala aspek termasuk operasional pelayanan di SPBU. Berikut penjelasan **Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid** mengenai program digitalisasi yang diterapkan Pertamina di SPBU.

Bisa dijelaskan latar belakang program digitalisasi di SPBU? Digitalisasi saat ini sedang *in*, dan kita tidak bisa hanya melihat dari teknologinya saja. Karena digital itu sudah berkembang sejak 30 tahun yang lalu. Teknologi yang berkembang ini membentuk perubahan perilaku, bahkan akan melahirkan *culture* yang baru bagi *user*-nya. Dalam hal ini adalah generasi yang hidup di era digital.

Perubahan perilaku ini akan melahirkan *services* karena mereka ingin merasakan *experience* baru yang didukung digital. Di sinilah Pertamina mulai masuk.

Kita tidak sekadar *delivery* layanan sampai SPBU, tapi kita ingin mengetahui siapa pengguna dari SPBU tersebut, berapa liter membelinya, berapa kali *customer* membeli dalam sebulan, belinya di SPBU mana saja. Kemudian aktivitas mereka dalam sehari, seminggu, sebulan, setahun, lalu berapa kali *customer* berinteraksi dengan Pertamina. Semua harus bisa kita *track*. Inilah yang disebut *customer lifestyle monitoring*.

Sekarang, kita tidak hanya berbicara soal *customer satisfaction* maupun *customer loyalty*, namun kita sudah masuk *customer experience*. **Siapa yang saat ini bisa memenangkan *customer*, bisa *tracking lifestyle customer*, siapa yang punya data itu, dialah yang akan memenangkan kompetisi bisnis. Itu kuncinya.**

Sejauh mana implementasi program digitalisasi SPBU Pertamina saat ini?

Pertama, Berkaitan dengan *progress*, setiap bulan tim melakukan *reporting* ke manajemen, Kementerian ESDM dan BUMN. Dari awal November kita sudah menyelesaikan beberapa hal, seperti melakukan simulasi di dua SPBU, *start from new*, yaitu di SPBU Cinere dan SPBU Fatmawati.

Kedua, kita sudah selesai membangun simulator yang sudah tersedia di Gedung Telkom Gunung Sahari. Simulator ini berguna untuk tim Telkom melakukan *training* bagi teknisi. Simulator tersebut akan dikloning di beberapa kota. Kemudian untuk tim Pertamina lebih kepada cara penggunaan, merawat, hingga instalasi menggunakan perangkat digital tersebut sehingga nantinya akan membantu *stakeholder* dalam penggunaan teknologi itu sendiri.

Ketiga, kita sudah menyelesaikan konfigurasi *data center*. Ini sedang berjalan dan *so far* masih *on the track*. Selanjutnya kita juga telah menyelesaikan tahapan identifikasi dari kebutuhan untuk *dashboard*, serta *controlling* untuk *management*. Jadi 53 *item* dari *mock up* sudah selesai 28 *item*. Overall, proyek ini *on the track*.

Apakah program tersebut akan diterapkan di seluruh SPBU Pertamina, baik itu COCO, CODO, DODO?

Tentu saja. Bahkan **setelah selesai target di 5.518 SPBU yang sudah kita tetapkan, nantinya merambah ke SPBU-SPBU di luar target tersebut.** Pekerjaan ini adalah kerja bersama Pertamina dan Hiswana Migas untuk saling bahu-membahu dalam rangka melakukan modernisasi SPBU.

POJOK MANAJEMEN : DIREKTUR PEMASARAN RETAIL

< dari halaman 2

Bagaimana dengan kesiapan sarana fasilitas maupun teknologi penunjang program ini? Kita sudah melakukan simulasi di dua SPBU yaitu di SPBU Cinere dan SPBU Fatmawati. Simulasi tersebut berguna untuk mengetahui kondisi *real* di lapangan. *Lesson learn* menjadi modal penting untuk mengakselerasi *project*.

Tim IT *day to day* juga memastikan, karena dari pantauan tim lapangan di dua SPBU tersebut, yang satu SPBU sangat tua dan satu SPBU relatif baru. Jadi struktur instalasi pemasangan pipa kita ada perbedaan. Ini perlu *improvement*, perlu duduk bersama antara Pertamina, Telkom selaku *vendor* serta HSSE Pertamina.

Untuk SPBU yang lama apakah ada revitalisasi? Itu nanti kita lihat situasinya, kalau memungkinkan *di-improve* tanpa mengurangi unsur *secure* dan operasi itu kita lakukan. Intinya, seminimal mungkin risikonya. Tapi jika harus *direvitalisasi* nanti kita usulkan ke *owner*-nya, baik itu SPBU milik Pertamina maupun swasta. Intinya, *project* ini harus berjalan tanpa kecuai.

Apakah Pertamina bekerja sama dengan pihak lain? Tentu ada, eksternal

sampai sejauh ini kita bersama Telkom selaku *vendor* serta internalnya kita mengerahkan HSSE kita sendiri. Karena ini *project* menyangkut rekonfigurasi instalasi ini butuh monitoring pengawasan HSSE di mana pun berada.

Apakah digitalisasi SPBU ini sebagai batu loncatan untuk integrasi produk maupun program marketing? Bukan berupa batu loncatan, tapi sebuah transformasi besar. Karena selama ini Pertamina belum masuk ke dalam *customer profile*, *customer life cycle*. Pertamina hanya selesai di *supply*, berhenti di SPBU. Padahal, saat ini pertempuran bukan di *supply* melainkan di *managing customer*. Kita harus tahu siapa *customer* kita, kebutuhannya, perilakunya, hingga daya beli mereka. Ini semua harus dipetakan. Selama ini kita belum sampai di sana. Baru sampai menjual BBM dari dispenser ke mobil konsumen.

Pertempuran ke depan ialah siapa yang bisa *meng-grab customer*, *me-manage*, dan memberikan *experience* kepada *customer*, dialah yang menang. •HM

EDITORIAL

Sinergi Kampung Energi

Tahun ini adalah tahun ke-17 Pertamina memberikan apresiasi kepada karya jurnalistik insan pers Indonesia yang telah memberikan wawasan dan keanekaragaman informasi kepada masyarakat luas. Dalam ajang Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP), BUMN ini dibantu oleh juri profesional di bidang jurnalistik memilih karya terbaik jurnalistik yang mengulas tentang energi dan bisnis Pertamina.

Dengan mengusung tema Sinergi Energi, Pertamina merangkul insan pers untuk sama-sama memberikan yang terbaik bagi bangsa ini. Di satu sisi, Pertamina berupaya semaksimal mungkin menjaga ketahanan energi nasional. Di sisi lain, insan pers menjalankan perannya menyiarkan informasi tentang kiprah Pertamina sehingga masyarakat Indonesia memahami dengan jelas sepak terjang BUMN ini secara komprehensif.

Sinergi energi tersebut menjadi konsep dasar Kampung Energi yang ditampilkan pada malam penganugerahan, Jumat (23/11/2018).

Filosofinya, di Kampung Energi, tidak ada lagi *barrier* antara Pertamina dan insan pers. Di sini, Pertamina berupaya menunjukkan bahwa *relationship* yang telah terbina baik selama ini dengan insan pers Indonesia tidak melulu hanya terkait dengan urusan jurnalistik semata. Tapi Pertamina *meng-encourage* insan pers yang memiliki jiwa *entrepreneur* untuk bisa berkiper lebih maju di masa mendatang dengan memberikan kesempatan mengenalkan usahanya yang masuk dalam kategori usaha kecil dan menengah (UKM) di ajang AJP 2018. Bahkan Pertamina juga memperkenalkan kepada mereka program mitra binaan jika ingin mengembangkan bisnisnya secara bertahap.

Pada akhirnya, AJP tahun ini menjadi sebuah tonggak baru bagi hubungan baik antara Pertamina dan insan pers di era globalisasi. Bahwa sinergi energi merupakan kolaborasi nyata simbiosis mutualisme membangun bangsa dengan cara-cara elegan saling mendukung demi kemaslahatan bersama.

Sukses selalu untuk insan pers Indonesia. Tetaplah menjadi pilar demokrasi yang kritis dengan menyajikan informasi yang valid, dengan mengedepankan kaidah jurnalistik. •

< dari halaman 1 CLICK AND SHOP

pertumbuhan perusahaan *e-commerce*. Sensus Ekonomi 2016 yang dilakukan Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa jumlah *e-commerce* di Indonesia mencapai 26,2 juta sejak tahun 2006. Melansir dari Warta Ekonomi, PPRO, perusahaan layanan pembayaran global, dalam laporannya tahun 2018 menyatakan Indonesia sebagai negara dengan pertumbuhan *e-commerce* tertinggi di dunia dengan angka mencapai 78%.

Dari nilai perdagangan, hingga sekarang kontribusi *e-commerce* terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional masih sangat rendah, di bawah 2%, menurut Asosiasi E-commerce Indonesia (IDeA). Namun demikian pertumbuhan nilai perdagangan tersebut selalu dua digit, dimana diperkirakan nilai transaksi 2018 mencapai Rp100 triliun, atau naik sekitar 15% dibandingkan tahun lalu. Ke depan banyak pihak optimistis terhadap pertumbuhan *e-commerce*. Laporan yang dikeluarkan McKinsey pada Agustus 2018 lalu mengungkapkan data bahwa nilai transaksi *e-commerce* di Indonesia pada 2022 diprediksi mencapai US\$65 miliar atau sekitar Rp910 triliun.

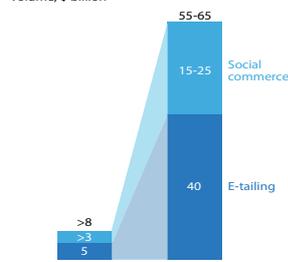
E-commerce berpotensi memberikan kontribusi besar bagi perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah nasional, walaupun masih sebagian kecil UMKM yang memanfaatkan *e-commerce*. *E-commerce* juga mampu menarik investor asing. Melansir dari liputan6.com,

Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mengatakan bahwa sektor *e-commerce* saat ini berhasil menarik 15-20 persen *foreign direct investment* (FDI).

Kembali ke Harbolnas, dimana event hari belanja *online* tahunan semacam ini dapat menggenjot nilai transaksi *online*. Tahun ini, Harbolnas menargetkan nilai transaksi sebesar Rp7 triliun, atau meningkat 75% dibandingkan tahun lalu. Diharapkan event hari belanja *online* juga dapat meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap digitalisasi pasar. •

The total online-commerce market will reach \$55 billion to \$65 billion by 2022.

Online-commerce projections, gross merchandise volume, \$ billion



* The buying and selling of goods through social-media platforms.
* Estimate.
Source: Stakeholder and expert interviews; McKinsey analysis

McKinsey & Company

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

SOROT

Hadapi Tantangan Bisnis, Pengelolaan SDM Pertamina Harus Dioptimalkan

JAKARTA - Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina mengadakan kegiatan Pemaparan Kondisi Keuangan dan Strategi Bisnis 2019, di Lantai Mezzanine Gedung Utama, Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada (1/11/2018). Acara tersebut dibuka oleh Direktur SDM Koeshartanto.

"Saat ini zaman sudah berubah, penuh dengan ketidakpastian, dan ada berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh Pertamina. Untuk menghadapi hal tersebut kita memerlukan strategi baru dalam bisnis. *If you want something new, you have to stop doing something old,*" ujarnya.

Menurutnya, strategi merupakan *leadership of the future* yang harus dijalankan dengan tujuan mencapai *sustainability* perusahaan. Strategi tersebut dapat berhasil jika diimbangi dengan kompetensi SDM yang dimiliki.

Hal senada disampaikan Senior Vice President Corporate Finance Pertamina Narendra Wijayanto yang memaparkan kondisi keuangan perusahaan. "Tahun 2018 adalah tahun penuh dengan tantangan, sehingga diharapkan agar semua fungsi dapat memperhatikan aspek efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran," tegasnya.

Menanggapi hal tersebut, Senior Vice President Corporate Strategic Planning & Development Daniel S. Purba berharap Direktorat SDM bisa menyiapkan SDM yang berkompeten untuk menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam mengimplementasikan strategi pengembangan infra-



FOTO: AP

struktur gas yang terintegrasi, mengembangkan bisnis LNG, hingga pengembangan bisnis listrik melalui konsep *Independent Power Plant* (IPP).

Senior Vice President Upstream Strategic Planning & Optimization Evaluation Meidawati pun menegaskan hal yang sama. "Pertamina mengelola blok terminasi dalam upaya keberlangsungan bisnis hulu dan ketahanan energi Indonesia. Tercatat ada tujuh blok terminasi yang mulai dikelola Pertamina sepanjang tahun 2018. Selain upaya peningkatan produksi dan cadangan, alih kelola berdampak pada penambahan pekerja yang secara spesifik perlu dikelola oleh Direktorat SDM," tukas Meidawati.

Di bisnis marketing, Pertamina perlu melakukan optimalisasi industri hilir, pengembangan infrastruktur *supply & distribution* yang terintegrasi, mengoptimalkan kapasitas infrastruktur *storage*, program peningkatan loyalitas

pelanggan, pengembangan bisnis SPBU & Petrokimia, hingga memasarkan produk BBM berbasis *biofuel*.

Dalam aspek pengolahan, strategi yang dijalankan di antaranya revamping kilang eksisting melalui program RDMP dan NGRR, mengembangkan portofolio bisnis Petrokimia, hingga mengoptimalkan peluang *partnership* untuk pengembangan kilang Petrokimia.

Melalui kegiatan pemaparan kondisi keuangan perusahaan dan strategi bisnisnya yang dihadiri oleh pekerja Human Capital Korporat maupun Anak Perusahaan ini, diharapkan Direktorat SDM semakin optimal dalam menjalankan perannya untuk mengelola SDM yang terintegrasi dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kapabilitas pekerja, percepatan proses layanan pekerja serta pengembangan budaya inovasi yang lebih baik di masa mendatang. ●RINA

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

POSISI

SENO RAHMAWAN K
VP Shared Processing Center
Dit. Keuangan



ELVINO GUSTY
Vice President IT Solution
Dit. Keuangan



SUWITO
Vice President Asset Management
Direktorat Manajemen Asset



KRISTİYADI WINARTO
VP New & Renewable Energy
Direktorat PIMR



HUT ke-61, Pertamina Ajak *Runners* Galang Energi Lestarikan Negeri

JAKARTA - Dalam rangka memperingati HUT ke-61, Pertamina akan kembali menggelar ajang lari bergengsi Pertamina Eco Run tahun 2018, pada 9 Desember mendatang. Kali ini, Pertamina Eco Run mengusung tema "Galang Energi Lestarikan Negeri" dengan mengangkat satwa Elang Bondol dan Gajah Sumatera sebagai ikonnya.

Tema yang diangkat terkait dengan pelestarian gajah dan elang (galang), yaitu berlari dan membantu konservasi Gajah Sumatera dan Elang Bondol serta hewan-hewan lain yang terancam punah.

Menurut Vice President Corporate Communication Adiatma Sardjito, jarak yang diperlombakan untuk Pertamina Eco Run 2018, yakni 5K dan 10K. Selain itu, ada kategori baru yang diperlombakan, yaitu *fun run* 1,5 km yang dinamai Pertamina

Dex Kids Run untuk anak usia 6 sampai 12 tahun. Selain itu, terdapat juga penambahan kategori *open* pada Pertamax Turbo 10 km Race Run yang dapat diikuti oleh warga asing.

"Kategori anak dan warga asing kali ini tujuannya agar cakupan lomba lebih luas. Seperti diketahui, olahraga lari diminati masyarakat luas," tukas Adiatma.

Sebelum menggelar perhelatan tersebut, Pertamina memberikan pembekalan kepada peserta dan keterangan pers kepada wartawan yang dihadiri oleh atlet Dede Herawati dan dr. Haryo. Pemaparan yang diadakan di FX mall Sudirman, Jakarta ini terkait pencegahan cedera saat berlari.

Pertamina menargetkan 7.500 pelari yang berpartisipasi pada Eco Run 2018, dengan menyediakan total hadiah untuk



para pemenang sebesar Rp 372 juta serta *Grand prize* 2 buah motor dan *doorprize*.

Setiap peserta akan mendapat *racepack* yang berisi *jersey*, *running belt* dan botol minum, *wrist band*, *head band*, medali (khusus *finisher*), *string bag*, jas hujan dan BIB (*pic2go*). Selain itu, seluruh peserta dilindungi asuransi kecelakaan diri. ●HS

KOLABORASI MANIS DI ANUGERAH JURNALISTIK PERTAMINA 2018 < dari halaman 1

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan bahwa AJP 2018 merupakan wujud apresiasi Pertamina kepada seluruh insan media di Indonesia, baik yang berasal dari media cetak maupun elektronik. Malam Anugerah Jurnalistik Pertamina juga menjadi sarana merefleksikan komunikasi yang baik antara perusahaan dengan masyarakat.

"Kami menilai, sudah seharusnya Pertamina memberikan apresiasi tinggi kepada seluruh insan media. Oleh karena itu, acara Anugerah Jurnalistik Pertamina ini kami persembahkan kepada seluruh insan media massa," ungkap Nicke.

Seperti diketahui, AJP merupakan ajang apresiasi kepada para jurnalis terbaik Tanah Air yang memiliki kepedulian serta minat di bidang minyak dan gas (migas). Kegiatan ini layaknya hajat tahunan Pertamina yang sudah dilakukan sejak tahun 2001, dimana semula bernama Pertamina Press Awards (PPA). Hingga pada akhirnya pada tahun 2009, PPA berganti nama menjadi Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP) sampai dengan saat ini.

Ada 11 kategori karya jurnalistik seputar kontribusi dan dedikasi Pertamina terhadap penyediaan energi nasional. Antara lain, Kategori Hard News Media Cetak, Feature Media Cetak, Media Online/Siber, Feature Radio, Feature Televisi, Foto Essay, Foto Pilihan Juri, Publikasi Olahraga

Pertamina, Publikasi CSR, *Best of The Best* dan yang terakhir kategori Citizen Journalisme.

Semua karya jurnalistik yang diikutsertakan dalam AJP Tahun 2018 telah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku, antara lain harus dipublikasikan di media massa dengan rentang waktu mulai dari 1 November 2017 hingga 1 November 2018. Sebelum ditentukan pemenang dari 11 kategori tersebut, karya jurnalistik tersebut melewati penilaian ketat oleh dewan juri kompeten yang diketuai oleh Ketua Dewan Pers Yosep Adi Prasetyo.

Nicke juga berterima kasih kepada seluruh media massa nasional yang telah menunjukkan peran yang sangat penting dan strategis dalam mengkomunikasikan seluruh kebijakan dan aktivitas korporasi yang dilakukan oleh Pertamina dalam bentuk karya jurnalistik yang baik, berimbang dan bermanfaat bagi masyarakat.

Sementara itu, Ketua Dewan Juri AJP 2018, Yosep Adi Prasetyo menjelaskan, tahun ini secara keseluruhan kualitas karya jurnalistik mengalami peningkatan signifikan baik dari jumlah karya maupun kualitas dibandingkan tahun sebelumnya.

"Karya yang masuk merupakan karya terbaik, sehingga dewan juri harus mencari yang terbaik dari berbagai sisi dan sudut pandang. Para pemenang karya di setiap kategori memenuhi standar jurnalistik, menghargai hak cipta dan sesuai dengan syarat dan



ketentuan dengan tema AJP 2018 yaitu Sinergi Energi," beber Yosep.

Setelah melewati beragam penilaian oleh dewan juri, akhirnya terpilih insan pers yang mendapatkan penghargaan terbaik AJP 2018 untuk masing-masing kategori. Yaitu, Anton Chrisbiyanto (Koran Sindo) untuk kategori Hardnews Media Cetak, Hendri Nova (Harian Singgalang) kategori Feature Media Cetak, Afut Syafril Nusyirwan (LKBN Antara) kategori Feature Online, Indah Tri Marhaeningsih (RRI Purwokerto) kategori Feature Radio, Syahril (Kompas TV Aceh) kategori *Feature TV*, Dhana Kencana (Viva.co.id) kategori *Foto Essay*.

Sementara itu, juara pertama untuk kategori Publikasi Olahraga diraih oleh Danar Wahyu Saputro (Metro TV), kategori Publikasi CSR diraih oleh Andri Mediansyah (Inilah Kepri), Kategori Citizen Journalisme diraih oleh Wahdini Dwiranda (Blogspot), serta *Best of The Best*

AJP 2018 kembali diraih oleh Indah Tri Marhaeningsih (RRI Purwokerto) dengan karya jurnalistik *Pelita di Belantara Mangrove*.

Indah bersyukur karya jurnalistiknya berhasil dinobatkan sebagai *Best of The Best* AJP 2018. "Saya *gak* menyangka sama sekali (bisa menang), masuk nominasi saja sudah senang," kata dia.

Lebih lanjut Indah juga mengucapkan terima kasih kepada Pertamina lantaran telah mengapresiasi kinerja seluruh insan media tanah air. Ia pun berharap agar gelaran AJP bisa terus diadakan.

Pada acara ini, Pertamina juga meluncurkan buku *Satuan Energi untuk Sulawesi Tengah*. Buku tersebut merupakan sebuah apresiasi untuk menggambarkan upaya dan kerja bersama tim Pertamina dalam membangkitkan energi di Sulawesi Tengah pasca bencana pada akhir September 2018 lalu. ●STK



FOTO: PEP

Pertamina EP Gelar Pertamina Mengajar di SMAN 1 Terisi Indramayu

INDRAMAYU - Sebagai bentuk kepedulian dan upaya memajukan pendidikan, PT Pertamina EP, melalui unit Asset 3 Jatibarang Field kembali menyelenggarakan kegiatan Pertamina Mengajar di SMA Negeri 1 Terisi Indramayu, Rabu (25/10/2018). Kegiatan tersebut diikuti oleh sekitar 150 siswa yang antusias untuk menggali informasi mengenai edukasi hulu migas yang dikelola Pertamina EP.

Kegiatan tersebut bertujuan untuk lebih memperkenalkan PT Pertamina EP (PEP) Asset 3 Jatibarang Field kepada Siswa dan Siswi SMAN 1 Terisi Indramayu yang merupakan salah satu wilayah kerja ring 1 di mana terdapat kegiatan pemboran lokasi sumur ABG-A2.

Kepala SMAN 1 Terisi, Daryam mengatakan, pihaknya menyambut baik kegiatan yang dilakukan oleh pihak PEP Asset 3 Jatibarang Field. "Semoga program ini dapat menjadi inspirasi bagi siswa dan siswi SMAN 1 Terisi untuk lebih semangat belajar dan meningkatkan minat siswa pada industri migas", ungkap Kepala sekolah SMAN 1 Terisi dalam sambutannya.

Jatibarang Field Legal and Relation Assistant Manager R. Ery Ridwan dalam sambutannya memberikan apresiasi kepada SMAN 1 Terisi Indramayu yang telah

menjadi tuan rumah program Pertamina Mengajar ini.

"Saya ucapkan banyak terimakasih kepada SMAN 1 Terisi Indramayu karena sambutan yang sangat baik dari siswa siswi SMAN 1 Terisi dan semoga dengan program ini PEP bisa ikut berperan dalam memajukan pendidikan di tanah air, khususnya di wilayah operasi kami," ujar R. Ery Ridwan.

Pada kesempatan itu juga disampaikan materi tentang kegiatan hulu migas oleh Dewi Setyowati selaku Senior Supervisor Onshore Production Operation Jatibarang. Ada juga presentasi Bank Sampah CSR PEP Field Jatibarang serta pemutaran film animasi tentang kegiatan hulu migas dan diskusi.

Selain memperkenalkan tentang kegiatan hulu migas, PEP Jatibarang Field juga mengajak seluruh siswa dan siswi SMAN 1 Terisi Indramayu untuk menanam pohon bersama-sama sebagai bentuk kecintaan manusia terhadap lingkungan sekitar.

Dalam kegiatan tersebut Pertamina EP Jatibarang Field memberikan 50 buah bibit pohon nangka dan pohon jambu jamaika. "Kami berharap agar siswa SMAN 1 Terisi pada khususnya dapat merawat pohon yang telah diberikan dan memberikan manfaat kepada lingkungan sekitar," pungkasnya. ●PEP



FOTO: MOR I

Pertamina Run For Charity 6,1 km Bantu Pendidikan di Belawan

MEDAN - Dalam rangka mewujudkan kepedulian terhadap sesama, PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR I) menyelenggarakan kegiatan sosial yang dikemas dengan kompetisi lari bertema Pertamina MOR I Run for Charity. Menempuh jarak 6,1 KM, seluruh peserta diwajibkan untuk melakukan registrasi senilai Rp 150 ribu yang akan didonasikan untuk pendidikan anak-anak di daerah Belawan.

Sebanyak 170 peserta mengikuti kegiatan ini, terdiri dari pekerja MOR I, mitra kerja, perwakilan Bank BUMN, serta perwakilan Hiswana Migas.

Kegiatan dibuka oleh Pjs. GM Pertamina MOR I Sihol Situmorang, pada Jumat (21/9/2018). "Kami

harap melalui kegiatan ini, dapat meningkatkan kesehatan dan kepedulian bagi seluruh peserta yang mengikuti Pertamina Run For Charity," ujar Sihol.

Sihol menambahkan selain donasi yang diperoleh dari biaya pendaftaran, pada saat kegiatan juga akan disebarkan drop box yang dapat diisi peserta dan pengunjung kegiatan.

Melalui kegiatan Pertamina Run for Charity ini terkumpul donasi sejumlah Rp 65 juta.

"Seluruh donasi yang terkumpul dari kegiatan ini kami sumbangkan untuk kebutuhan pendidikan bagi adik-adik kita yang membutuhkan di wilayah Belawan," tutup Sihol. ●MOR I



FOTO: PTK

Pertamina Trans Kontinental Berbagi Sesama melalui Donor Darah

JAKARTA - Dalam rangka memperingati HUT ke-49, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) melakukan kegiatan sosial berbagi dengan sesama melalui donor darah. Kali ini, acara diadakan di Ruang Serba Guna Lt. IV Gedung PTK Pusat, pada (4/9/2018).

Kegiatan donor darah ini merupakan salah satu wujud nyata kepedulian para pekerja PTK Grup serta Pertamina Grup (Patra Niaga, PDSI, Tugu Mandiri)

memberikan setiap tetesan darahnya guna menolong sesama. Dalam kesempatan ini, Direktur Operasi PTK Siswoyo, Corporate Secretary Dwi Indra Kuntoadji, Head of Internal Audit Triana Aria Rini, VP Finance M. Priyadi, dan Direktur TYM Nurkasa Siregar ikut berpartisipasi mendonasikan darahnya.

Donor darah kali ini berhasil mendapatkan sebanyak 109 kantong darah. ●PTK



FOTO: RU III

RU III Plaju Rangkul Masyarakat Banyuasin melalui Program Kemitraan

PALEMBANG - Pertamina Refinery Unit (RU) III Plaju melaksanakan penandatanganan Program Kemitraan dengan memberikan pinjaman kepada petani di wilayah Muara Telang, Banyuasin, pada (9/10/2018).

General Manager RU III Plaju Yosua I. M. Nababan menjelaskan, program kemitraan merupakan program pinjaman bergulir yang memiliki keunggulan bunga yang rendah, yakni 3% per tahun dengan saldo menurun per tahun kepada para pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah operasi Pertamina. Pinjaman bergulir Program Kemitraan ini tetap memiliki

jangka waktu 36 bulan atau 3 tahun.

Sebanyak 28 mitra binaan menandatangani program tersebut dengan total nilai penyaluran mencapai Rp 2 miliar. Dana ini akan dimanfaatkan untuk menambah modal mitra binaan yang bekerja sebagai petani untuk membeli bibit dan peralatan tani.

"Saya berharap dengan Program Kemitraan ini seluruh mitra binaan dapat menggerakkan usahanya agar lebih produktif lagi. Dengan makin produktifnya mereka, itu menunjukkan bahwa Program Kemitraan kami bermanfaat dan tepat sasaran bagi penerima," tutup Yosua. ●RU III



FOTO: ISTIMEWA

TBBM Teluk Kabung Bantu Pelestarian Terumbu Karang dan Mangrove

TELUK KABUNG - Marketing Operation Region (MOR) I melalui Terminal BBM Teluk Kabung menyalurkan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk pembuatan taman bawah laut Pertamina serta *monitoring* terumbu karang buatan dan hutan mangrove senilai Rp243 juta, Selasa (18/9/2018) di Desa Sungai Pisang, Kelurahan Teluk Kabung Selatan, Kecamatan Bungus TKB, Padang, Sumbar.

Operation Head (OH) Terminal Teluk Kabung Anas Hasan dalam

kesempatan tersebut mengungkapkan program ini bertujuan untuk membentuk ekosistem bawah laut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

"Ini adalah upaya kami melestarikan keindahan alam di sekitar unit operasi," ungkapnya.

Bahkan Anas Hasan menjelaskan, dengan melestarikan keanekaragaman hayati di bawah laut ini adalah untuk mempercantik keindahan alam di Sumatera Barat sebagai lokasi wisata. ●MOR I



FOTO: MOR VII

MOR VII Bangun Taman Baca di Lima Lokasi Lorong Literasi Gowa

GOWA - Sebagai upaya meningkatkan literasi masyarakat, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VII membangun lima Taman Baca di lima lokasi Lorong Literasi di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Peresmian dilakukan oleh Pjs. Unit Manager Communication & CSR MOR VII Cecep Supriyatna kepada Ketua TP PKK Kabupaten Gowa Priska Paramita Adnan, di TK ILLIYIN Kelurahan Tompobalang, Kabupaten Gowa, Jumat (5/9/2018).

"Bantuan yang diberikan untuk masing-masing Taman Baca ini berupa buku cetak 500 eksemplar, buku elektronik, 5 rak *display* dan penyimpanan buku, meja dan kursi, alat dan perlengkapan dekorasi ruang, poster-poster, perangkat audio visual, paket teknologi, serta alat peraga edukatif. Total bantuan yang diberikan sebesar Rp200 juta," jelas Cecep.

Ia mengungkapkan, bantuan Taman Baca juga dimaksudkan untuk mendorong minat baca masyarakat. "Menurut data Perpustakaan Nasional tahun 2017 menunjukkan frekuensi membaca orang Indonesia rata-rata hanya tiga sampai empat kali per minggu," ujarnya.

Karenanya, lanjut Cecep, Taman Baca hadir sebagai upaya untuk menumbuhkan literasi melalui kegiatan membaca. "Diharapkan,

selain mendorong literasi, Taman Baca dapat membuka akses masyarakat terhadap sumber-sumber pengetahuan sehingga masyarakat menjadi lebih cerdas, sesuai dengan tujuan diberikannya bantuan ini," imbuhnya.

Cecep menambahkan, kebiasaan membaca tidak bisa terbentuk secara tiba-tiba ataupun dipaksakan, jadi perlu pembinaan sejak dini. "Selain itu, peran orang tua juga sangat penting menumbuhkan minat baca agar menjadi suatu kebiasaan bagi anak-anak. Karenanya orang tua juga kami libatkan dalam sosialisasi Taman Baca ini, selain menggandeng pemda setempat," jelasnya.

Lorong Literasi Gowa merupakan kerja sama Pertamina dengan Harian Fajar serta dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa. Program Lorong Literasi Gowa 2018 ini menghadirkan lorong-lorong di Kelurahan dengan tambahan taman bermain serta taman baca bagi anak-anak.

Sedangkan bantuan Taman Baca ini merupakan program nasional kerja sama Pertamina dan Balai Pustaka.

"Khusus di wilayah Sulawesi, ada sembilan taman baca yang kami bangun. Selain lima Taman Baca di lima Lorong Literasi di Gowa, Pertamina juga mendirikan tiga Taman Baca di satu SD Manado dan dua SD di Pare-pare, serta di satu SMA di Luwu," pungkas Cecep. ●MOR VII



FOTO: KUN

Direksi Ajak Milenial RU IV Cilacap untuk Terus Berinovasi

CILACAP - Direktur Sumber Daya Manusia Pertamina Koeshartanto bersama Direktur Pengolahan Budi Santoso Syarif dan Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Ignatius Tallulembang melakukan *sharing session* dengan para pekerja muda RU IV di IG Room RU IV Cilacap, pada (27/9/2018).

Dalam kesempatan tersebut Koeshartanto memberikan apresiasinya atas inisiatif yang dilakukan oleh para pekerja muda dalam membuat program program terobosan dalam upaya mencapai visi perusahaan.

"Sesuatu yang baru hanya bisa diperoleh dengan cara yang baru, bukan dengan cara lama, maka jangan pernah berhenti berinovasi," kata Koeshartanto.

Ia menegaskan, milenial Pertamina harus memiliki kompetensi, kapabilitas, dan *experience* sehingga terbangun *hard skill* dan *soft skill* yang

mumpuni. "Semua itu akan tercapai melalui semangat pantang menyerah dan dukungan semua *stakeholders*," ujarnya.

Salah satu insan milenial RU IV Ahmad Rifky sangat antusias atas kedatangan tiga direksi Pertamina tersebut.

"Ini merupakan bentuk motivasi bagi kami, generasi milenial perusahaan, untuk terus berkontribusi maksimal melalui inovasi-inovasi demi perkembangan bisnis Pertamina," kata Rifky.

Rifky juga menjelaskan para pekerja muda RU IV Cilacap yang tergabung dalam wadah *Culture Change Agent (CCA)* selalu berusaha membuat inovasi misalnya inovasi dalam upaya mencapai visi menjadikan RU IV sebagai *Digital Refinery* yang bisa mengintegrasikan semua fungsi mulai dari sistem *maintenance*, operasional maupun *engineering*. •KUN



FOTORUII

Pertamina RU II Sungai Pakning Raih UNS SME's Awards 2018

SOLO - Pertamina RU II Sungai Pakning memperoleh penghargaan tertinggi Dharma Krida Baraya Adikarya Anugraha dalam gelaran 7th UNS Summit, Expo & Awards 2018. Apresiasi ini diberikan atas upaya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan RU II terutama pada lahan gambut di wilayah Riau yang rentan terbakar, melalui program CSR bertajuk 'Kampung Gambut Berdikari'. Penghargaan tersebut diberikan oleh Rektor UNS, Prof. Ravik Karsidi, MS. kepada General Manager Pertamina RU II Otto Gerentaka di Ballroom UNS Inn, pada Sabtu (13/10/2018).

Pada kesempatan tersebut, Otto Gerentaka menyampaikan program 'Kampung Gambut Berdikari' bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan lahan gambut di wilayah Sungai Pakning, Bengkalis, Riau agar menjadi sumber penghidupan yang berkelanjutan bagi masyarakat dan memiliki nilai tambah terhadap lingkungan dengan menerapkan

konsep zero waste.

"Kami ingin mengubah *mindset* lahan gambut yang sebelumnya dikenal sebagai sumber bencana kabut asap juga memiliki potensi ekonomi berupa pertanian nanas yang hasilnya dapat menyejahterakan masyarakat lokal dengan memberdayakan UMKM setempat apabila dikelola secara baik dan berkelanjutan," kata Otto.

7th UNS Summit, Expo & Awards 2018 merupakan ajang tahunan yang mempertemukan dan memberikan penghargaan bagi UMKM dan pemerhati UMKM baik lembaga maupun perorangan dari seluruh Indonesia guna meningkatkan kualitas UMKM nasional.

"Kami mengapresiasi BUMN Migas seperti Pertamina RU II Sungai Pakning yang telah membina UMKM lokal dengan mengedepankan konsep zero waste sehingga dapat mendorong penerapan pembangunan ekonomi rendah karbon yang ramah lingkungan," ungkap Rektor UNS. •RU11



Tahun Politik 2018-2019 Code of Conduct Perusahaan

Sesuai Code of Conduct yang berlaku, perusahaan menetapkan:

Pertamina bersikap netral dengan tidak berpartisipasi secara langsung ataupun tidak langsung dalam aktivitas politik kepartaian dan tidak memberikan donasi atau kontribusi dalam bentuk apa pun.



- 1 Insan Pertamina dilarang melakukan kegiatan politik di lingkungan Perusahaan dan memberikan sumbangan serta bantuan lain dalam bentuk apa pun yang mengatasnamakan Perusahaan, termasuk penggunaan sarana, fasilitas dan dana Perusahaan untuk kepentingan Partai Politik.
- 2 Insan Pertamina dilarang untuk membawa, memasang, mempertontonkan, serta mengenakan simbol, gambar, dan/atau ornamen Partai Politik di lingkungan kantor tempat kerja/fasilitas umum lain milik Perusahaan.
- 3 Insan Pertamina dapat menjadi pengurus Partai Politik dan/atau calon/anggota legislatif atau calon/Pimpinan Daerah/Pemerintahan dengan mengajukan PHK sebagai Pekerja atau diakhiri hubungan kerjanya dengan Perseroan



FOTO: MOR VIII

Dorong Transformasi Digital di Maluku Papua, Pertamina Adakan Roadshow di Jayapura

JAYAPURA - Pertamina MOR VIII menyelenggarakan kegiatan Pertamina Digital Roadshow, pada Kamis (11/10/2018), di Kantor Unit MOR VIII, Jayapura.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mempersiapkan seluruh pekerja dan mitra kerja di wilayah Marketing Operation Region VIII Maluku – Papua untuk siap menghadapi perubahan tren dunia digital yakni dalam rangka transformasi bisnis dan budaya digital. Roadshow di Jayapura kali ini juga dilaksanakan agar proses transformasi digital secara simultan dapat dilakukan oleh unit operasi Pertamina di seluruh Indonesia.

Deni Rahmawan mewakili tim manajemen MOR VIII menyampaikan apresiasi penyelenggaraan kegiatan tersebut. "Digital sudah hidup bersama kita dimulai dari pagi hari. Acara ini diselenggarakan dengan tujuan sebagai *awareness* terhadap program transformasi digital yang sudah dicanangkan dan menjadi komitmen semua pihak demi mewujudkan Pertamina sebagai *World Class Energy Company*,"

ujar Deni.

Sementara itu, Vice President (VP) Shared Processing Center (SPC) Pertamina Joko Purnomo menuturkan, kegiatan *digital roadshow* merupakan bagian dari proses perubahan budaya perusahaan ke arah digitalisasi dan untuk meningkatkan daya saing (*competitiveness*) perusahaan.

Selanjutnya, dalam pemaparan materi Digital Culture oleh VP People Management, Gustini Raswati, menyampaikan pentingnya peran *people/manusia* dalam beradaptasi menghadapi perubahan ini.

"Digitalisasi tidak hanya sekedar memindahkan proses bisnis ke *platform digital* atau otomasi, namun ada faktor *Process - People - Technology* yang perlu diperhatikan dan kesiapan *people* menjadi salah satu kuncinya," papar Gustini.

Dalam roadshow ini juga ditekankan mengenai tantangan dalam digitalisasi yakni mengenai keamanan siber (*cyber security*) yang perlu menjadi perhatian dalam proses transformasi digital agar segala proses dapat berjalan dengan optimal. ●MOR VIII



FOTO: MOR V

200 Paket Konverter Kit untuk Nelayan Tuban

TUBAN - Menteri ESDM Ignasius Jonan bersama Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyerahkan 200 paket perdana konverter kit untuk nelayan kecil yang berdomisili di Kecamatan Jenu, Tambak Boyo, Widang secara simbolis di Mangrove Center, Kabupaten Tuban, Senin (13/11/2018). Turut hadir pada acara itu, Bupati Tuban, anggota DPR RI, Direktur Infrastruktur Migas, dan pejabat pemerintah daerah setempat.

Paket perdana yang diberikan terdiri atas satu unit mesin/motor penggerak, satu unit konverter kit dan aksesoris pendukungnya, dua buah tabung LPG 3 kg beserta isinya, serta satu unit as panjang, baling-baling, dan aksesorisnya.

Konversi BBM ke LPG membuat nelayan lebih hemat dalam hal operasional. Sebelumnya dengan menggunakan bensin, nelayan merogoh kocek sekitar Rp 135.450 dengan asumsi penggunaan kapal selama 10 jam atau setara dengan 21 liter (Rp 6.450/liter). Namun, setelah konversi menggunakan LPG, nelayan hanya memerlukan Rp 64.000 atau lebih hemat 50%.

"Paket perdana yang telah diberikan ini semoga bisa bermanfaat bagi teman-teman nelayan dan bisa meminimalisasi beban operasional. Saya juga berterima kasih kepada Pertamina yang telah membantu kami dalam merealisasikan konversi ini," ujar Ignasius Jonan.

Pendistribusian paket perdana di wilayah MOR V (Jatim-Bali-Nusa Tenggara) direncanakan sebanyak 6.740 paket. Wilayah Jawa Timur sendiri mendapatkan pendistribusian sebanyak 3.738 paket. Tahun 2017 sudah terealisasi pendistribusian sebanyak 566 paket perdana dan di tahun ini ditargetkan selesai pada akhir bulan November 2018.

Pertamina ditugaskan oleh

Kementerian ESDM sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Republik Indonesia No. 294 K/10/MEM/2018 tentang Penugasan Penyediaan, Pendistribusian, dan Pemasangan Paket Perdana Liquefied Petroleum Gas untuk Kapal Perikanan Bagi Nelayan Kecil Tahun Anggaran 2018. Dalam hal ini, Pertamina berkomitmen untuk melaksanakan penugasan yang diberikan sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh tim Kementerian ESDM.

Sesuai dengan Keputusan Dirjen Migas Nomor 0116.K/10/DJM.I/2018 bahwa terdapat beberapa kriteria penerima paket perdana Konverter Kit, antara lain yaitu nelayan pemilik kapal lebih kecil atau sama dengan 5 GT, kapal yang dimiliki berbahan bakar bensin, dan kapal yang digunakan memiliki daya mesin lebih kecil atau sama dengan 13 HP (*Horse Power*). Selain itu, nelayan tersebut harus menggunakan jenis alat tangkap yang ramah lingkungan, belum pernah menerima bantuan sejenis, dan memiliki identitas yang terdaftar di Kementerian Kelautan dan Perikanan dan/atau surat keterangan dari dinas kelautan dan perikanan setempat apabila belum memiliki kartu identitas yang dimaksud.

Pasokan LPG 3 kg tersedia cukup untuk memenuhi kebutuhan nelayan. Pertamina bermitra dengan dua agen baik di Widang dan Kota Tuban yang secara khusus melayani kebutuhan nelayan di Kecamatan Jenu. Di Kabupaten Tuban sendiri memiliki 18 agen dan 724 pangkalan yang menyediakan LPG 3 kg untuk masyarakat.

Pertamina juga mengimbau masyarakat untuk menggunakan LPG 3 kg sesuai haknya, dan bagi mereka yang mampu diharapkan untuk segera beralih ke Bright Gas. ●MOR V

Permudah monitoring manajemen penyaluran LPG 3KG sampai ke agen dan pangkalan melalui

SIMOL3K

servicedesk 1-500-234 1256 simol3k@pertamina.com

Corporate ICT

Forum Presentasi CIP Head Office 2018 : Business Matching for Sustainability Value Creation

Oleh: Fungsi Quality, System & Knowledge Management

Continuous Improvement Program (CIP) sebagai salah satu infrastruktur yang ada di perusahaan perlu terus didorong agar menjadi budaya kerja yang *embedded* dalam kegiatan operasional sehari-hari. Keterlibatan seluruh jajaran Manajemen dengan memberikan dukungan dan menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi tumbuhnya ide-ide inovasi, mulai dari unit operasi/region/AP sampai dengan Kantor Pusat Pertamina.

Sesuai dengan CoE 2018, bulan November ini fungsi QSKM menyelenggarakan Forum Presentasi CIP Head Office 2018 dengan menampilkan 54 hasil CIP yang berasal dari kantor pusat/unit operasi/AP serta melibatkan 18 juri dari para pekerja Lintas Direktorat yang ada di Lingkungan Kantor Pusat Pertamina. Forum Presentasi CIP tahun ini berkolaborasi dengan TIM KOMET dan diselenggarakan yang berbeda dari sebelumnya yaitu di Aula Lantai Ground dan Ruang Lobby Lama Lantai Ground sebagai tempat pelaksanaan (*stream*). Hal ini merupakan sebuah pola baru dari pelaksanaan Forum Presentasi CIP yang diterapkan dengan melihat dari aspek *business matching* dan tetap mendukung program efisiensi perusahaan.

Forum Presentasi CIP berlangsung dari tanggal 5 November– 12 November 2018 yang dibagi dalam dua *stream* dimana setiap *stream*

di setiap sesi pagi ataupun siang terdiri dari tiga tim CIP. Setiap tim di masing – masing *stream* dikelompokkan berdasarkan topik yang sejenis dan diharapkan terciptanya suasana *sharing* yang bermanfaat (*business matching*), baik antar peserta forum (gugus) maupun dengan *audience* dari fungsi terkait (aspek *business matching*).

Sesuai dengan arahan VP QSKM Annisrul Waqie bahwa hasil CIP dari setiap inovasi atau invensi yang dihasilkan dari unit operasi/region/AP sampai dengan Kantor Pusat Pertamina, tidak hanya berhenti sampai dengan pelaksanaan forum namun juga dapat dilanjutkan melalui upaya replikasi serta menjadi sumber kekayaan intelektual perusahaan yang luar biasa.

Dari hasil Forum Presentasi CIP ini telah dihasilkan *Value Creation* sebesar Rp1,2 triliun dengan rincian 10% didapat dari *cost saving* dan 90% didapat dari *add revenue*. Selain itu diberikan juga *awarding* terhadap setiap Tim CIP, yaitu 12 tim yang masuk kategori *Gold*, 21 tim kategori *Silver* serta 21 tim kategori *Bronze*. Dengan ini diharapkan dapat memotivasi setiap Insan Mutu Pertamina agar tetap semangat dalam berinovasi sehingga tercipta budaya *improvement* yang berkelanjutan dan tetap membanggakan nama Pertamina baik tingkat nasional maupun internasional. •AFIET M

Keep Innovating !! Keep Improving !!



Pertamina Komit Cegah dan Berantas Pencucian Uang

JAKARTA - Sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menjalankan bisnis sesuai kaidah good corporate governance, PT Pertamina (Persero) mengadakan acara Sharing Session Managerial dengan tema "Modus Tindak Pidana Pencucian Uang: Pencegahan dan Pemberantasan".

Acara yang diisi dengan pemaparan dari Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Kiagus Ahmad Badaruddin ini diadakan di Lantai M Kantor Pusat Pertamina (14/11/2018). Sharing session ini juga disimak melalui webinar unit perusahaan Pertamina se-Indonesia.

Hadir dalam acara tersebut Direktur SDM Pertamina Koeshartanto beserta jajaran direksi lainnya. "Kami sangat mengapresiasi PPATK yang selama ini telah membina hubungan baik

dengan Pertamina sehingga kami mendapatkan pembelajaran bagaimana sama pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang. Saya berharap agar acara seperti ini dapat ditingkatkan lagi kapasitasnya sehingga Pertamina dapat memperbaiki kinerja perusahaan lebih sehat dan efektif lagi," ujarnya.

Hal yang sama disampaikan oleh Chief Audit Executive Pertamina Faisal Yusra. Menurutnya, acara ini menjadi kelanjutan dari kerja sama kedua belah pihak dalam upaya pencegahan dan pemberantasan pencucian uang di Pertamina.

"Direksi dan jajaran managerial Pertamina telah banyak melakukan upaya mewujudkan komitmen tersebut," tambahnya.

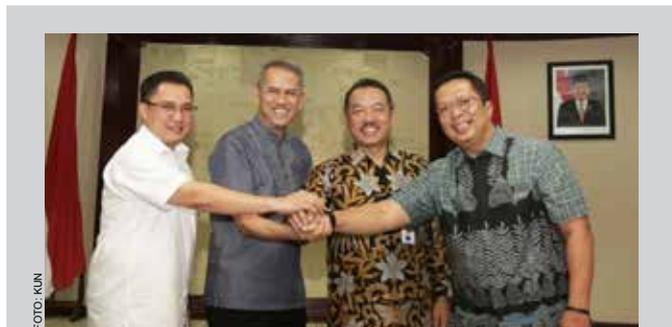
Dalam kesempatan itu, Kiagus Ahmad Badaruddin menjelaskan, pencucian uang atau money laundering adalah suatu upaya



perbuatan untuk menyembunyikan atau menyamarkan asal-usul uang/dana atau harta kekayaan hasil tindak pidana melalui berbagai transaksi keuangan agar uang atau harta kekayaan tersebut tampak seolah-olah berasal dari kegiatan yang sah/legal.

Menurut Kiagus, pemerintah sangat berharap banyak kepada Pertamina karena BUMN ini memiliki

peran penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional. "Tahun 2017, Pertamina memberikan kontribusi dan sumbangan terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak, yang berasal dari bagian Laba BUMN, sebesar Rp 8,57 triliun atau sebesar 20,90% dari target PNBP dari bagian laba BUMN pada tahun 2017," jelasnya. ■



Sinergi Pertamina dan BPKH

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) menandatangani perjanjian kerja sama dengan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Penandatanganan ini dilakukan oleh Direktur Manajemen Aset M Haryo Yunianto dan Kepala BPKH Anggito Abimanyu, di Gedung Kementerian BUMN Lantai 21, Rabu (21/9/2018).

Acara yang disaksikan oleh Deputy Bidang Usaha Pertambangan Industri Strategis dan Media BUMN Harry Sampurno ini juga diisi dengan penandatanganan kerja sama antara Direktur Human Capital PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Heri Akhyar dengan Kepala BPKH Anggito Abimanyu.

"Kerja sama ini untuk kesejahteraan rakyat Indonesia dalam penyelenggaraan ibadah haji. Apalagi bekerja sama dengan Pertamina dan Garuda Indonesia. Saya sangat bersyukur sekali," ujar Anggito Abimanyu.

Bentuk kerja sama dengan Pertamina akan bergerak di bidang pengadaan logistik untuk keperluan penerbangan. Yaitu penyediaan pasokan Avtur dan pengadaan hotel di Arab Saudi oleh anak perusahaan Pertamina, PT Patra Jasa.

"Kerja sama ini di segala aspek untuk keperluan ibadah haji. Kami berharap kerja sama ini selalu diberkahi Allah SWT karena untuk kemaslahatan umat muslim di Indonesia," tukasnya. ■DK



Mahasiswa UGM Sumbangsih Pertamina Perdalam Ilmu Information & Communications Technology

JAKARTA - Pertamina mendapatkan kunjungan dari mahasiswa Universitas Gadjah Mada (UGM) (14/11/2018) di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta. Mereka adalah mahasiswa angkatan 2016 dari program studi Komputer dan Teknik Elektronika Instrumentasi.

Dalam kesempatan tersebut, Manager Institutional Relation Muhammad Baron memaparkan profil bisnis Pertamina dan fungsi ICT dalam sebuah perusahaan.

Materi mengenai pentingnya CICT di era digital dalam sebuah perusahaan dikenalkan pada mahasiswa. Corporate Information & Communications Technology (CICT) meningkatkan efisiensi, nilai tambah

(value creation), dan daya saing bisnis sehingga menjadi pondasi yang kuat bagi terbentuknya *world class company* melalui *information-driven corporation*.

Pippo Ammar Sanjaya, salah satu mahasiswa Elektronika Instrumentasi sangat antusias bisa mendapatkan kesempatan mengunjungi BUMN terbesar di Indonesia. "Saya sangat senang bisa melakukan kunjungan industri ke Pertamina. Di sini saya mendapatkan ilmu baru mengenai proses bagaimana suatu energi itu didapatkan serta tentang pentingnya teknologi komunikasi dan informasi bagi sebuah perusahaan," imbuhnya. ■IN



P.I.A : 3 “BIG LEAP” Sebagai Fungsi ENABLER

Pada tanggal 12 November 2018 lalu, telah dilaksanakan Rapat Komite Audit yang dihadiri oleh Chief Audit Executive (CAE), Jajaran VP dan Manager Pertamina Internal Audit (PIA), serta Komite Audit. Rapat tersebut merupakan agenda rutin bulanan yang dilaksanakan sekali dalam setiap bulannya. Adapun pada rapat kali ini terdapat tiga bahasan besar, yaitu:

HASIL RISALAH RAPAT DIREKSI

Mengacu pada Risalah Rapat Direksi No. RRD-152/C00000/2018-S0 tanggal 16 Oktober 2018 perihal Usulan Persetujuan Kegiatan Pertamina Internal Audit (PIA), diketahui bahwa terdapat 5 poin pembahasan. Pada rapat kali ini, terdapat 3 poin yang menjadi bahasan Utama yaitu:

1. Keterwakilan PIA dalam Penunjukan Komite Audit Anak Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 dan UU No. 40 Tahun 2007 maka diusulkan penunjukan salah satu anggota Komite Audit Anak Perusahaan dilakukan oleh CAE apabila jumlah Anggota Komite Audit dalam Anak Perusahaan lebih dari satu (1) orang.

2. Akselerasi Tindak Lanjut Temuan PIA

Sehubungan dengan baru tercapainya tindak lanjut atas 434 dari 833 temuan (52%), maka percepatan penyelesaian tindak lanjut sangat diharapkan. Selain itu diusulkan pula untuk menggunakan konsep *Option – Double Control – Consequences* (ODCC) pada penyusunan STK. Hal tersebut guna meningkatkan *internal control* pada STK yang saat ini menjadi porsi terbesar temuan, yaitu mencapai 51.4%.

3. *Service Level Agreement* (SLA) Komite Disiplin untuk Tindak Lanjut Audit Investigasi

Percepatan tindak lanjut audit investigasi, perihal pembuatan SLA dengan komitmen tindak lanjut hubungannya industrial atas temuan audit investigasi yang memiliki batas waktu kurang dari 3 bulan.

ANNUAL AUDIT PLAN 2019

Pada acara tersebut Faisal Yusra menjelaskan kepada Komite Audit, perihal rencana Agenda Besar kegiatan, dalam menghadapi Penugasan PIA di tahun 2019. Dalam proses penyusunan Annual Audit Plan (AAP) yang mengelaborasi beberapa sumber seperti *Top Corporate Risk, Management Concern, Audit Universe Coverage* dan *Auditor Judgment*. Kemudian akan dilakukan proses FGD, analisa serta evaluasi sehingga akan menghasilkan produk AAP sebagai dasar penugasan PIA di 2019. Adapun yang membedakan antara AAP Tahun 2019 dengan AAP pada tahun sebelumnya adalah INTEGRASI AAP PT

Pertamina (Persero) dengan PIA di seluruh Anak Perusahaan.

Dalam hal ini, PIA Pertamina (Persero) bertindak sebagai koordinator dan melakukan kompilasi serta alignment dengan penugasan yang ada di Anak Perusahaan. Harapannya pelaksanaan penugasan di Tahun 2019 dapat mencakup seluruh area signifikan yang diperlukan proses pengecekan secara *Governance, Risk & Control* (GRC) dan dengan metode *Risk Based Audit* (RBA).

KINERJA AUDIT INVESTIGASI

Sebagai bentuk aksi lanjut atas RRD dalam proses penyelesaian tindak lanjut Audit Investigasi, Fungsi Investigation Audit & WBS segera merumuskan Standar Tata Kerja (STK) dalam mengakomodir percepatan penyelesaian tindak lanjut dari Komite Disiplin atas pekerjaan yang memang terbukti melaukan *fraud*.

Kemudian pada kesempatan itu, Budhi Dermawan selaku VP Investigation Audit & WBS memaparkan *highlight* kinerja Fungsi Investigasi periode Tahun 2015 – 2018 (Oktober 2018), dengan rekapitulasi sebagai berikut:

TAHUN	NON WBS	WBS	TOTAL/TAHUN
2015	7	3	10
2016	5	6	11
2017	9	3	12
2018	4	7	11

Total hingga Oktober 2018, 11 dari 18 (61%) Kasus Aduan yang telah ditindaklanjuti oleh Fungsi Investigation Audit & WBS. Restrukturisasi organisasi PIA dengan menambah personel INSAN PIA di Fungsi tersebut, menunjukkan keseriusan Fungsi PIA dalam memerangi tindak *fraud* yang sangat merugikan perusahaan.

Besar harapan PIA disampaikan oleh Faisal Yusra pada akhir pembahasan dengan Komite Audit, bahwa pada tahun-tahun kedepan, PIA semakin siap dalam melakukan penugasan dengan dukungan Jajaran Direksi, Top Management Perusahaan hingga Anak Perusahaan dalam mengawal bisnis perusahaan, yang sedang dalam kondisi berjuang “*Winter is Coming*”. Dengan proses integrasi dari Persero hingga ke Anak Perusahaan PIA dapat menjalankan perannya sebagai Fungsi ENABLER yang POWERFUL dan menjadi “BIG LEAP” dalam reaktualisasi dan transformasi. ●BIGA



KEBIJAKAN HSSE PERUSAHAAN - SERI II (TAMAT)

Dalam edisi sebelumnya telah dibahas tentang kebijakan HSSE perusahaan dan pengantar *corporate life saving rules*. Dalam edisi kali ini kita akan membahas tentang 11 elemen *corporate life saving rules*.

Corporate Life Saving Rules

Corporate life saving rules adalah elemen kunci dalam komitmen Pertamina untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman untuk seluruh pekerja, pengunjung dan kontraktor Pertamina. *Corporate life saving rules* disusun berdasarkan data statistik penyebab (*contributory factor*) *major accident* yang terjadi di Pertamina mulai tahun 2011 hingga tahun 2017 yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan aktivitas operasi Pertamina, sehingga diharapkan dapat memperkuat budaya *safety* Pertamina.

Corporate life saving rules terdiri atas 11 faktor utama kecelakaan fatal yang harus mampu dikendalikan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman. 11 elemen *corporate life saving rules* tersebut adalah :

1. Tools & Equipment

Gunakan *tools & equipment* yang sesuai peruntukkan serta telah disertifikasi, dimana anda telah diberikan pelatihan serta memiliki sertifikat dan otorisasi untuk menggunakan *tools & equipment* tersebut, serta posisikan selalu diri anda di luar *line of fire* dari pergerakan *tools & equipment*, baik pergerakan lurus (*linier*) maupun berputar (*angular*). Jangan pernah melakukan modifikasi *tools & equipment*, menggunakan *tools & equipment* yang rusak serta menggunakan *tools & equipment* di atas toleransi beban kerjanya.

2. Safe Zone Position

Definisikan zona kerja anda sebagai area 360 derajat di sekitar *tools & equipment*, sampai dengan radius kerja maksimum dari *tools & equipment* tersebut, kemudian identifikasi & mitigasi potensi risiko bahaya yang muncul. Selalu gunakan penghalang fisik/ *barriers* agar personel yang tidak memiliki otorisasi tidak dapat masuk pada zona kerja tersebut dan anda jangan pernah memasuki zona kerja terbatas tanpa memiliki otorisasi.

3. Permit to Work

Selalu ikuti, tunduk serta patuh pada prosedur/ aturan kerja aman yang ada di perusahaan. Pekerjaan dengan risiko sedang dan tinggi harus dilengkapi Surat Ijin kerja Aman (SIKA) yang ditandatangani oleh pejabat berwenang, kemudian anda harus memahami seluruh potensi bahaya yang diidentifikasi dalam *job safety analysis* (JSA) maupun SIKA dan melaksanakan mitigasinya.

4. Isolation

Pastikan selalu bahwa tenaga yang tersambung pada mesin & *equipment* telah diisolasi serta dikunci/ *lock* pada pengendali sebelum melakukan aktivitas pada mesin & *equipment* tersebut, kemudian selalu komunikasikan pada rekan kerja lain bahwa anda sedang melakukan aktivitas pada mesin & *equipment* tersebut. Pastikan seluruh *tools* serta pekerja tidak ada dalam zona bahaya ketika kunci/ *lock* dibuka.

5. Confined Space

Anda hanya diperbolehkan masuk pada ruang terbatas/ *confined space* jika anda terlatih dan memiliki otorisasi, kemudian *rescue plan* dan orang yang mendampingi harus selalu ada serta melaksanakan *gas-test* sesuai jadwal yang telah ditentukan.

6. Lifting Operation

Selalu ikuti *lifting plan*, kemudian gunakan hanya *lifting equipment* yang disertifikasi dimana anda telah diberikan pelatihan serta memiliki sertifikat dan otorisasi untuk menggunakan *tools & equipment* tersebut. Jangan pernah berjalan/ lewat di bawah beban yang sedang digantung.

7. Fit to Work

Lakukan *medical check up* (MCU), sesuai *requirement* pekerjaan dan waktu yang telah ditetapkan. Hasil MCU harus disampaikan kepada perusahaan sebagai *recordkeeping* dan dasar analisis. Selalu ikuti *safe work practices* yang berlaku di perusahaan.

8. Working at Height

Lindungi selalu diri anda dari dampak akibat terjatuh dari ketinggian dan orang lain terkena objek jatuh serta selalu gunakan alat pelindung diri yang sesuai (*fall protection system*) ketika bekerja di ketinggian lebih dari 1,8 meter.

9. Personal Floatation Device

Selalu gunakan personal floatation device (PFD) jika dek/ *barge/ work platform* tidak memiliki *railing system*. Ketika terdapat potensi bahaya terjatuh ke dalam air, maka PFD harus selalu digunakan dan dalam kondisi terkunci/ terikat, terlepas dari ukuran dek/ *barge/ work platform* tempat anda bekerja.

10. System Override

Anda tidak diperkenankan melakukan perubahan/ modifikasi pada peralatan keselamatan kritikal sehingga menyebabkan tidak berfungsinya *safety devices*. Apabila perlu dilakukan perubahan/ modifikasi, maka anda harus mendapatkan persetujuan dari pengawas atau pejabat berwenang sebelum mengabaikan atau menonaktifkan peralatan keselamatan kritikal.

11. Asset Integrity

Aset penting yang digunakan untuk memproses, menyimpan, atau menangani hidrokarbon, atau bahan kimia berbahaya lainnya di fasilitas perusahaan harus diinspeksi, diuji, dipelihara/ *maintain* dan disertifikasi. Pelaksanaan pemeliharaan adalah untuk memastikan kehandalan dari aset tersebut. Aset tersebut hanya boleh dioperasikan oleh pekerja yang memiliki otorisasi.

Corporate life saving rules harus tertanam dalam bagaimana kita menjalankan aktivitas keseharian. *Life saving rules* merupakan salah satu dasar/pondasi untuk memastikan tercapainya *zero fatality* melalui implementasinya secara wajar dan konsisten sehingga menjadi standar yang wajib dipatuhi dari seluruh pekerja, pengunjung dan kontraktor Pertamina.

Sebagai pekerja, pengunjung dan kontraktor Pertamina, kita semua bertanggung jawab untuk peduli dan melakukan intervensi jika terdapat tindakan maupun kondisi tidak aman (*unsafe acts* maupun *unsafe conditions*) yang tidak sesuai dengan *corporate life saving rules* maupun prosedur perusahaan lainnya. Mari kita semua, berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dimanapun kita bekerja maupun beraktivitas.

Bekerjalah dengan aman dan sehat selalu. •



Training Oil Spill Response IMO Level 1 dan Joint Exercise Fire Fighting & Oil Spill Recovery TUKS Pertamina Balikpapan

Pada tanggal 8-12 Oktober 2018 bertempat di MOR VI dan RU V Balikpapan, Marine Region VI dengan dukungan MTC (Maritime Training Center) menyelenggarakan *Training Oil Spill Response IMO Level 1 dan Joint Exercise Fire Fighting & Oil Spill Recovery* TUKS Pertamina Balikpapan. Kegiatan ini diadakan dalam rangka pemenuhan regulasi Peraturan Menteri Perhubungan No. 58 tahun 2013 tentang Penanggulangan Pencemaran di Perairan dan Pelabuhan dan pemahaman prosedur tetap oleh setiap instansi terkait yang terlibat dan berlaku secara berkelanjutan. Adapun peserta dalam kegiatan ini KSOP Kelas I Balikpapan, TNI AL Balikpapan, Polair Balikpapan, BPBD Balikpapan, PT Pelindo IV, PT Chevron, PT Wilmar, PT PHM, PT Kutai Refinery, PT EastKal, PT Pertamina Trans Kontinental, dan internal PT Pertamina (Marine, HSE, Medical dan Security).

Kegiatan ini dibuka secara resmi pada tanggal 8 Oktober 2018 oleh Region Manager Marine VI, Achmad Hafid dan Perwakilan Direktorat Perhubungan Laut, Sargon. Beliau menyampaikan agar peserta pelatihan ini dapat mengerti tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam penanganan kebakaran dan pencemaran minyak.



Pembukaan training



Peserta training

Rangkaian kegiatan ini dimulai dengan pelatihan *classroom* selama tiga hari dari tanggal 8-10 Oktober 2018 dan diikuti oleh 29 orang peserta bertempat di kantor MOR VI Balikpapan. Materi yang disampaikan diantaranya pengaturan di bidang penanggulangan pencemaran, jenis, sifat dan karakteristik serta prediksi pergerakan tumpahan minyak dan bahan lain, strategi penanggulangan, keselamatan dan kesehatan kerja, operasional peralatan penanggulangan, teknik penanggulangan: mekanis kimia dan biologis, pengangkutan, penyimpanan dan pembuangan akhir hasil penanggulangan, pembersihan pantai, perawatan dan pemeliharaan peralatan, teknik pengambilan sampel pencemaran air & biota, latihan kering/latihan komunikasi (*table top*), dan latihan penggelaran peralatan.

Setelah dilakukan pelatihan *classroom*, pada tanggal 11 Oktober 2018 dilakukan gelar manuver *joint exercise fire fighting & oil spill recovery* bertempat di jetty 7A RU V Balikpapan. Kegiatan dimulai pukul 08.00 WITA diawali dengan apel. Kepala KSOP Kelas I Balikpapan, Capt. Jhonny Runggu Silalahi, M.H, selaku Mission Coordinator (MC)



Apel pembukaan *joint exercise*.

sebagai Pembina Apel, dan Region Manager Marine VI PT. Pertamina (Persero), Achmad Hafid, selaku Incident Commander (IC) sebagai pimpinan apel. Semua Unit Satuan Tugas peserta *exercise*, KSOP, dan undangan eksternal menjadi peserta apelnya.

Skenario *exercise* dimulai saat MT Spiller (kapal *acting*) mengalami kebakaran ketika *supply bunker* via tongkang. Kemudian dilakukan pemadaman kebakaran oleh kapal milik Pertamina dan bantuan kapal dari PT PHM. Beberapa *crew* kapal terjatuh ke laut kemudian dilakukan evakuasi melalui jetty 7A RU V Balikpapan. Setelah mendapatkan



Proses pemadaman kebakaran



Evakuasi Kru Kapal yang tenggelam

pertolongan pertama, korban dievakuasi ke RS Pertamina Balikpapan.

Sementara itu, ditemukan tumpahan minyak di sekitar kapal maka dilakukan penanggulangan menggunakan *oil boom*, *oil skimmer*,



Penanggulangan tumpahan minyak



Kapal yang membantu penanggulangan

pollutant, dan *dispersant*.

Setelah dilakukan penanggulangan, akhirnya kejadian kebakaran kapal dan tumpahan minyak berhasil ditanggulangi, Kepala KSOP Balikpapan menyatakan *exercise* selesai dan dilakukan evaluasi mengenai pelaksanaan tersebut.

Pada penutupan rangkaian kegiatan pada tanggal 12 Oktober 2018, Achmad Hafid menyampaikan agar nanti pada kejadian sebenarnya di lapangan, semua personil sudah siap dan sudah mempunyai bekal yang mumpuni, dan koordinasi antar instansi berjalan dengan baik sehingga kejadian kebakaran kapal tumpahan minyak dapat ditanggulangi dengan cepat. ●SHIPPING



Peserta *exercise*.

Sinergi Pertamina dengan Pusat Survei Geologi

JAKARTA - Pertamina terus melakukan sinergi dengan berbagai pihak. Kali ini, Direktorat Hulu Pertamina melakukan penandatanganan kerja sama dengan Pusat Survei Geologi, Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Dalam kesempatan tersebut disepakati dua kerja sama, yaitu antara Fungsi Upstream Business Development (UBD) Pertamina dengan Pusat Survei Geologi serta Fungsi Upstream Research and Technology (UTC) Pertamina dengan Pusat Survei Geologi. Penandatanganan ini dilaksanakan di Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina Lantai 20, pada Jumat (16/11/2018).

Kerja sama PKS UBD dengan Pusat Studi Geologi terkait penelitian, penyelidikan, dan pengkajian geo sains di seluruh wilayah terbuka Indonesia, sedangkan kerja sama PKS UTC dengan Pusat Studi Geologi

berkaitan dengan penelitian, penyelidikan dan kajian geologi, geofisika, geokimia, di wilayah Indonesia. Penandatanganan dilakukan oleh SVP UBD Pertamina Ida Yusmiati, VP UTC Sigit Rahardjo, dan Kepala Pusat Survei Geologi Eko Budi Lelono.

"Kerja sama ini dimaksudkan agar bersama-sama mengembangkan teknologi eksplorasi baik di dalam maupun luar negeri. Seperti yang diketahui Pertamina sangat komit dengan kegiatan eksplorasi. Kita harus berani mencari sumber-sumber minyak yang ada di dunia agar kita bawa ke Indonesia," ujar SVP UBD Pertamina Ida Yusmiati.

Menurut Ida, bukan hanya kerja sama dalam bidang eksplorasi, nantinya kerja sama ini juga akan membahas mengenai penelitian mitigasi untuk bencana. Diharapkan Kerja sama ini dapat membuat perusahaan menjadi lebih baik dan menunjang bisnis Pertamina



ke depan.

Kepala Pusat Survei Geologi Eko Budi Lelono mengatakan hasil penelitian dan eksplorasi yang dibuat dapat bermanfaat bagi Pertamina dalam menjalankan industri bisnis migas di Indonesia. Pusat Survei Geologi akan terus berupaya mencari data-data wilayah kerja yang berpotensi untuk Pertamina.

"Upaya kita menyosialisasikan hasil survei lapangan tentang

migas ke perusahaan perusahaan migas termasuk Pertamina. Tujuan eksplorasi ini bagaimana kita akan menemukan titik-titik baru migas untuk dapat diolah dan di manfaatkan untuk keperluan perusahaan. Kami terbuka atas data-data riset mengenai wilayah kerja yang berpotensi yang sudah kami peroleh. Barangkali bisa digunakan oleh Pertamina. Semoga kerja sama ini mendapatkan hasil yang baik," pungkas Eko. •DK



TXVolution UNIP: Pertamina Jawab Tantangan Era Digital

SEMARANG - Pertamina terus menyesuaikan proses evolusi teknologi dan energi yang terjadi di dunia. Di era digital, Pertamina telah mengembangkan sistem layanan berbasis digital antara lain pengembangan digitalisasi SPBU dan layanan pembelian BBM melalui aplikasi Go Pertamina, sampai dengan evolusi layanan Contact Pertamina.

Hal tersebut dipaparkan VP Corporate Communication Adiatma Sardjito dalam Seminar Nasional TXVolution di Universitas Diponegoro di Semarang, Minggu (18/11/2018).

Adiatma menjelaskan, evolusi tidak hanya terjadi pada teknologi, tapi juga pada sisi energi. "Pertamina sudah mengembangkan energi batre dengan uji coba baterai sepeda motor Gesit yang bekerja sama dengan UNS dan ITS," ujarnya.

Saat ini, Pertamina juga mengembangkan pelayanan pengisian bahan bakar listrik melalui program *Green Energy Station* yang akan menjadi layanan tambahan di SPBU.

Ia juga berharap mahasiswa tidak lagi menggunakan BBM yang tidak cocok untuk kendaraannya. "Saat ini, kendaraan sudah memiliki tingkat kompresi tinggi yang membutuhkan bahan bakar dengan oktan minimal 92 atau Pertamax series. Karena itu, sebaiknya tidak menggunakan BBM yang spesifikasinya lebih rendah. Tidak hanya untuk kepentingan perawatan mesin kendaraan, tetapi juga untuk kepentingan emisi dan dampak terhadap lingkungan," jelasnya. •PTM



CFO Harus Mampu Jadi Eksekutor Keputusan Strategis demi Kemajuan Perusahaan

JAKARTA - Pengembangan SDM dalam sebuah perusahaan adalah keharusan dan menjadi salah satu investasi perusahaan untuk menjadi kompetitif. Oleh karena itu, Direktorat Keuangan bersama dengan Direktorat SDM memberikan pembekalan kepada Chief Financial Officer (CFO) selama enam bulan agar mampu menjadi pengambil keputusan strategis demi kebaikan perusahaan dan mampu membangun performance culture yang lebih baik di perusahaan.

Hal tersebut ditegaskan Direktur Keuangan Pertamina Pahala N. Mansury, pada Graduation CFO Academy batch II di Jakarta, pada (12/10/2018).

"Saya menginginkan para CFO dapat mengeksekusi langkah strategis untuk menjalankan 8

prioritas perusahaan yang sebagian besar adalah kinerja finansial yang harus segera dikerjakan," tegasnya.

Ia juga menekankan, akselerasi menjadi sebuah keutamaan dalam menjalankan pekerjaan sebagai CFO. Selain itu, inisiatif digital harus menjadi bagian penting karena saat ini memang sudah zamannya untuk memaksimalkan kinerja keuangan.

"Saat ini kita tidak bisa lepas dari digitalisasi, maka akselerasi menjadi sebuah keutamaan dalam pengambilan keputusan maupun menjalankan pekerjaan, serta memecahkan sebuah masalah dengan cepat, baik, murah," jelasnya.

Sementara Direktur SDM Koeshartanto menambahkan eksekusi merupakan sebuah keharusan, dan akselerasi itu sebuah kewajiban dalam pengambilan keputusan. •HM

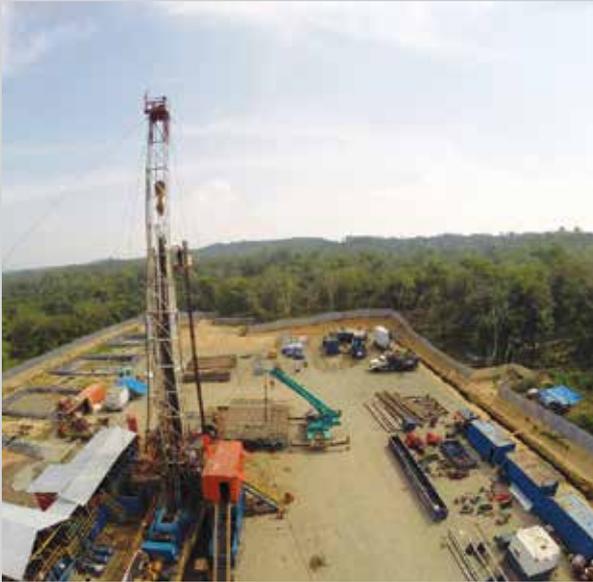


FOTO: PEP

Pertamina EP Asset 3 Catat Peningkatan Produksi 102%

CIREBON - PT Pertamina EP, anak perusahaan PT Pertamina (Persero) sekaligus Kontraktor Kontrak Kerja Sama di bawah koordinasi SKK Migas, melalui unit Asset 3 mencatatkan kinerja positif berupa kenaikan produksi sebesar 102 %. Hal tersebut diungkapkan General Manager PT Pertamina EP (PEP) Asset 3, Wisnu Hindadari melalui siaran pers, Selasa (25/9/2018).

PEP Asset 3 mempunyai wilayah kerja di Tambun Field, Subang Field, dan Jatibarang Field. Produksi PEP Asset 3 per pertengahan September 2018 untuk minyak mencapai angka 12.408 BOPD atau 102% dari target RKAP 2018 sebesar 12.138 BOPD. Sedangkan produksi gas berhasil mencapai angka produksi 287 MMSCFD. Upaya peningkatan produksi gas terus digiatkan melalui program well intervention.

Wisnu Hindadari menyampaikan bahwa diperlukan kerja keras dan kerjasama dari semua pihak agar peningkatan produksi migas dicapai. Ditambah dengan kesadaran dan penerapan aspek HSSE yang baik diharapkan dapat terus memacu kinerja Asset

3 untuk tercapainya target produksi di tahun 2018.

“Upaya-upaya peningkatan produksi dapat dilakukan melalui 4 kegiatan pemboran dan 1 perawatan sumur di Subang Field, serta 2 pengeboran dan 2 perawatan sumur di Jaribarang Field,” ungkapnya.

PEP mempunyai tugas utama untuk meningkatkan produksi agar mendukung pencapaian produksi dalam negeri dalam rangka menunjang ketahanan energi nasional. Anak Perusahaan BUMN yang mempunyai wilayah kerja seluas 113.629 km2 ini mempunyai banyak peluang untuk terus menggiatkan kegiatan operasinya di seluruh wilayah Indonesia.

PEP Asset 3 sendiri akan terus mengupayakan peningkatan produksi dengan melakukan 7 pemboran serta 3 perawatan sumur hingga Desember 2018 nanti.

“Upaya ini diharapkan mampu menyumbangkan tambahan produksi minyak sebesar 2.500 BOPD. Kami akan terus bersinergi dan menjalankan kegiatan operasional dengan mengedepankan aspek HSSE,” pungkas Wisnu. ●PEP



Direktur Utama PGE Resmikan Ulubelu Geothermal Information

ULUBELU - Dalam mewujudkan komitmen perusahaan yang senantiasa tumbuh bersama masyarakat, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) mengembangkan sarana edukasi mengenai panas bumi di beberapa area operasinya, tidak terkecuali Area Ulubelu. Terkait hal tersebut, Direktur Utama PGE Ali Mundakir didampingi oleh General Manager (GM) Area Ulubelu Dirgo Rahayu meresmikan Ulubelu Geothermal Information (UGI), yang merupakan pusat informasi edukasi geothermal/panas bumi untuk berbagai kalangan, pada (17/10/2018).

Menurut Dirgo, UGI yang berlokasi di PGE Area Ulubelu, Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung menampilkan berbagai informasi. Di antaranya, proses bisnis panas bumi, perangkat survei, alat pelindung diri dan

mini theater yang memutar video animasi tentang energi panas bumi.

“Mengingat lokasi UGI berada di lingkungan Area Ulubelu, bagi masyarakat yang berminat mengunjungi UGI dapat terlebih dahulu berkoordinasi dengan Humas PGE Ulubelu lebih dulu,” tukas Dirgo.

Sementara itu, Direktur Utama PGE Ali Mundakir berharap pusat informasi ini dapat memberikan manfaat maksimal dalam mendukung masyarakat tentang pengelolaan panas bumi di Ulubelu.

Selain di Ulubelu, PGE juga mengembangkan pusat informasi serupa di Area Lahendong dengan Geothermal Education Center (GEC). Sedangkan Area Kamojang sudah lebih dulu menjadi pionir pusat informasi geothermal Indonesia dengan nama Geothermal Information Center (GIC). ●PGE

Pertamina EP Temukan Cadangan Baru di Jatibarang

INDRAMAYU - PT Pertamina EP (PEP) mempunyai wilayah kerja yang tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini membuat PT Pertamina EP mempunyai peluang besar untuk dapat meningkatkan cadangan dalam rangka menunjang ketahanan energi nasional.

Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan penemuan cadangan minyak & gas serta kondensat di area Jawa Barat melalui pemboran sumur eksplorasi Akasia Maju – 001 (AMJ-001).

Sumur AMJ-001 terletak di Desa Bulak Lor, Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Indramayu. Sumur yang mulai ditajak pada tanggal 20 Maret 2018 menggunakan Rig PDSI#38.2/D1000-E, diselesaikan pada tanggal 20 Agustus 2018. Sumur tersebut dibor hingga

mencapai kedalaman 2.517 meter.

Uji produksi berhasil mengalirkan hidrokarbon baik minyak ataupun gas. Salah satu uji produksi bahkan mampu mengalirkan minyak hingga 1.700 BOPD. Sementara hasil uji produksi lainnya juga mengalirkan gas dan kondensat.

Penemuan ini selain menjadi angin segar bagi PEP, juga membuka peluang eksplorasi yang masih potensial di area yang sudah dalam tahapan matang secara produksi. Saat ini sumur AMJ-001 sudah memasuki tahapan evaluasi pasca pemboran dan akan dilakukan penambahan sumur appraisal untuk mempercepat ke tahap pengembangan lapangan.

Pada kesempatan terpisah, Exploration & New Discovery Project



FOTO: PEP

Director PT Pertamina EP Achmad Alfian Husein berharap penemuan cadangan besar dapat menunjang kebutuhan energi nasional. "Kami akan terus berupaya dan bersinergi untuk memberikan hasil terbaik bagi negeri ini," ungkapnya. ●PEP

PHE Siap Hadapi Tantangan Kelola Perpanjangan Kontrak Blok NSO

ACEH UTARA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) siap menghadapi tantangan dalam mengelola perpanjangan kontrak Blok North Sumatera Offshore (NSO).

Hal tersebut ditegaskan Direktur Eksplorasi Abdul Mutalib Masdar dalam acara syukuran kontrak baru Blok NSO di Aceh Production Operations (APO) Point A Office, pada Rabu (17/10/2018).

"Pengelolaan Blok NSO yang merupakan lapangan tua tentu penuh tantangan. Namun berbekal pengalaman yang telah teruji, PHE optimis untuk terus memaksimalkan kinerja blok. Hal ini bisa kita lihat dari angka capaian produksi sejak 2016, nilainya tetap dapat kita jaga," ujar Abdul Mutalib Masdar.

Hal ini juga diaminikan oleh General Manager PHE NSO Akhmad Miftah. "Kinerja produksi gas semester I 2018, mencapai 91 MMSCFD atau 152% dari target RKAP 2018 sebesar 60 MMSCFD. Begitu pula produksi kondensat sebesar 84 barel kondensat per hari (BCPD), atau 127% dari target RKAP 66 BCPD. PHE NSO berhasil melampaui target selama 2 tahun berturut-turut, demikian juga dengan capaian semester I tahun 2018 ini," ungkapnya.

Miftah juga menegaskan, segala upaya mempertahankan produksi blok NSO tentu dengan mengutamakan *safety & operation excellence*.

Kepala Divisi Pengelolaan Aset SKK Migas Achmad Riad yang juga hadir dalam kesempatan tersebut menyampaikan ucapan selamat



FOTO: PHE

dengan perpanjangan kontrak ini, sekaligus mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang bekerja sama membantu untuk pengelolaan aset di WK NSO.

Puncak acara diisi dengan pemotongan tumpeng yang dilakukan oleh Direktur Eksplorasi PHE, GM PHE NSO, perwakilan SKK Migas serta Manajemen PHE.

Prosesi potong tumpeng ini sekaligus simbolisasi komitmen PHE NSO untuk terus meningkatkan jumlah produksi sehingga mampu mendukung ketahanan energi nasional. ●PHE

Dialog Tim Manajemen dengan Pekerja Muda Pertamina Arun Gas

LHOKSEUMAWE - Guna menjalin keakbaran dengan pekerja muda, President Director Perta Arun Gas (PAG) Arif Widodo didampingi oleh Technical & Technical Operations Director Dody Noza, dan Advisor to President Director Teuku Khaidir mengadakan dialog dalam acara Coffee Morning, di Gardenia room, Guest House, Komplek PAG Site, Kamis (27/9/2018).

Dalam kesempatan tersebut, para pekerja berdiskusi langsung dengan para Direksi PAG. Terlihat para Direksi juga dengan serius mendengarkan aspirasi yang disampaikan oleh Pekerja.

Arif Widodo, Dody Noza dan Teuku Khaidir juga membagikan pengalamannya selama bekerja di Pertamina. Arif

menyemangati para pekerja muda untuk terus belajar tanpa henti. Ia juga menyemangati seluruh pekerja PAG untuk saling bersinergi dengan menunjukkan kinerja terbaiknya.

"Bila kita solid, tak ada kata sulit untuk membuat perusahaan ini selalu berkembang," ujarnya.

Pada acara itu, Arif juga memaparkan beberapa pencapaian di tahun 2017. Di antaranya Volume Regas tercapai 105%, yaitu sebesar 42,132 BBTU. Realisasi laba bersih PAG yang cukup besar, realisasi Jam Kerja Aman sebesar 9.357.566 jam dengan Zero Accident, pencapaian ISRS level 5, serta penyaluran bantuan melalui program CSR.

Arif berpesan, agar pencapaian



FOTO: PAG

tahun 2017 dapat menjadi pemacu peningkatan kinerja tahun ini. "Tantangan sektor Gas semakin berat dan target yang harus dicapai juga semakin meningkat. Saya rasa pelajaran dan pencapaian tahun lalu menjadi bukti bahwa kita bisa, dan menjadi acuan guna membuat target yang lebih baik lagi di tahun ini," imbuh Arif. ●PAG

Pertamina Lubricants Vendor Day 2018: Sinergi Mendunia

JAKARTA - Fungsi Finance & Business Support PT Pertamina Lubricants mengundang para *vendor* dalam acara *Vendor Day* 2018 di Hotel Kempinski, Jakarta (7/11/2018). Tema yang diangkat dalam *Vendor Day* tahun ini adalah Sinergi Mendunia. Acara dibuka oleh Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Afandi.

Dalam kesempatan tersebut, Afandi mengungkapkan, *Vendor Day* diadakan untuk lebih mempererat jalinan komunikasi yang selama ini telah terjalin dengan para *vendor* sekaligus menguatkan sinergi yang lebih kolaboratif lagi ke depannya.

"Kami menjalankan bisnis tentunya dengan *support* dari para *vendor* di semua lini bisnis, baik di bidang pemasaran, distribusi, maupun operasional. Berkat dukungan dari rekan-rekan *vendor* sekalian, tahun ini kami sudah berhasil mencapai target kinerja bisnis dan menerima berbagai apresiasi di bidang *marketing*, *digital*, operasional maupun CSR. Hal tersebut tentunya tidak dapat tercapai tanpa dukungan dari para *vendor*," ujarnya.

Acara diisi dengan *sharing session* dan sosialisasi mengenai proses dan aturan pengadaan di perusahaan. Setelah sesi tersebut, PT Pertamina Lubricants juga memberikan apresiasi dan penghargaan kepada *vendor* yang berprestasi dan dinilai baik dalam menjalankan pekerjaan.

Penghargaan untuk Pemasok *Lube Base Oil* diraih oleh PT Patra SK dan Petrochemical Trading, Pemasok Bahan Baku oleh PT Titian Abadi Lestari dan PT Sadikun Niagamas Raya, Pemasok Pembungkus oleh PT Bumimulia Indah Lestari dan PT Surya Baru, Pemasok Barang Pembantu oleh PT Hilab Sciencetama dan PT Inti Karya Mandiri, dan Pemasok Barang Merchandise oleh Maxindo Inti Calson dan PT Triagra Bayu Artha.



FOTO: PPTL

Sedangkan kategori *Services* diterima oleh PT Internet Pratama Indonesia dan PT Patra Logistik serta kategori *Events & Training Organizer* oleh PT Mitra Tour & Travel dan PT Ardency Advertising dan Promotion.

"Dengan tema Sinergi Mendunia, kami mengajak para *vendor* untuk tumbuh dan maju bersama melalui komunikasi yang lebih baik lagi kedepannya. Kami mengharapkan para *vendor* dapat berkembang bersama sehingga kita dapat saling memberikan nilai positif," tutup Afandi. •PTPL

Forum CIP Mandiri Perta Arun Gas 2018 Hasilkan Real Value Creation Rp1,1 Triliun

LHOKSEUMAWA - PT Perta Arun Gas (PAG) baru saja menyelenggarakan Forum Presentasi *Continuous Improvement Program* (CIP) pada 29 - 31 Oktober 2018 di Multi Purpose Building, Komplek Perumahan PAG, Lhokseumawe. Forum CIP Mandiri *Improvement & Innovation Award* ini bertema "*Synergy for Continual Improvement and Innovation*".

President Director PAG, Arif Widodo, dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada semua insan Mutu karena telah berusaha dengan sangat optimal dengan menciptakan berbagai inovasi.

President Director PAG Arif Widodo dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada semua insan Mutu karena telah berusaha dengan sangat optimal dengan menciptakan berbagai inovasi.

Tahun ini, Forum CIP Mandiri PAG diikuti oleh 21 gugus, yang terdiri dari 9 *Project Collaboration Improvement* (PC-Prove), 8 *Functional Team Improvement*

(FT-Prove), dan 4 *Individual Improvement* (I-Prove) dari beberapa fungsi yang ada di PAG.

Forum ini juga telah menghasilkan *value creation* yang cukup besar. Yaitu Rp. 1,1 triliun (*real*), Rp. 24,9 triliun/ pertahun (proyeksi) dan Rp. 10,9 triliun (potensi). *Value creation* yang dihasilkan forum ini selanjutnya akan dilakukan verifikasi dan *challenge session* oleh fungsi yang berwenang.

"CIP harus menjadi budaya dalam menyelesaikan masalah sehingga nantinya mendapatkan *value creation* yang dapat dinikmati sebagai nilai tambah bagi kita semua. Melalui kompetisi inovasi ini, PAG terus mendorong pekerja untuk terus melakukan inovasi di semua lini. Dengan banyaknya inovasi, PAG diharapkan dapat melakukan program *quality management* yang lebih baik ke depannya," jelas Arif.

Ketua Juri External Muhammad Taufiq dari PHE WMO juga memberikan apre-



FOTO: PAG

siasi kepada insan mutu PAG. "Insan mutu PAG sudah berusaha dengan sebaiknya-baiknya menyelesaikan masalah dan memberikan pemaparan. Semoga insan mutu PAG dapat terus meningkatkan kreativitas serta inovasi demi kemajuan perusahaan," imbuh Taufiq.

Dari 21 gugus CIP, enam gugus terbaik mendapatkan *awarding* kategori *gold*. Yaitu, gugus Benderang, Efficientsea, Garang, Handal, Hebat that, serta Problem Solver. Keenam gugus ini akan mewakili PAG menjadi delegasi perusahaan di *Forum Gas Improvement & Innovation*

Awards tingkat direktorat.

"Target PAG jika berhasil di ajang GIIA ini, mudah-mudahan PAG juga dapat menjadi delegasi Perusahaan dan juga Direktorat di ajang *Annual Pertamina Quality* (APQ) *Award* tingkat Korporat," tambah Arif.

Turut hadir dalam forum tersebut, Made Budy Sartono, Ast. Manager QM Upstream & Gas PT Pertamina (Persero), I Ketut Sudhiarta, HSE & QM Manager PT Pertamina Gas, 3 Direksi PAG, serta 5 juri eksternal dari RU VI Balongan, MOR I Medan, PHE ONWJ, PHE WMO dan satu juri internal PAG. •PAG



FOTO: TRISNO

Bebas Antre Pakai Aplikasi RSPP Mobile

JAKARTA - Mau melakukan pemeriksaan kesehatan rawat jalan tapi masih harus menyelesaikan urusan lain? RSPP *Mobile* solusinya. Kini Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) memiliki aplikasi berbasis *mobile* untuk pasien yang ingin melakukan rawat jalan tapi tidak punya banyak waktu untuk mengantre.

Hal ini diungkapkan langsung oleh Kepala TI dan TE RSPP Wiwiek Widianingsih. Ia mengungkapkan, aplikasi RSPP *Mobile* merupakan solusi pelayanan yang mudah dan efisien bagi pasien. Dengan adanya aplikasi ini, pasien dapat memilih jam pelayanan sehingga dapat mengatur jam kedatangan ke RSPP.

"Jika pasien mendaftar dengan menggunakan aplikasi RSPP *Mobile*, pasien akan diberikan kemudahan dan efisiensi waktu. Artinya tidak perlu mengantre lama. Kita juga bisa menyesuaikan jam untuk konsultasi dengan dokter, siapa dokternya, di hari apa, semua bisa dijadwalkan di dalam satu aplikasi," ujar Wiwiek.

Selain tanpa antre, manfaat yang didapat pasien dari pelayanan aplikasi ini adalah pasien dapat melakukan perjanjian dengan jadwal dokter hingga dua minggu ke depan, dapat mendaftarkan beberapa pasien sekaligus dan langsung mendapatkan nomor urut poliklinik.

"Yang terpenting, apabila dokter berhalangan hadir, aplikasi ini akan memberikan notifikasi. Jadi pasien tidak perlu datang ke RSPP karena sudah terinfo dari aplikasi. Ada juga pasien yang lupa jadwal *check up* ke dokter, RSPP *Mobile* akan mengingatkan pasien melalui layanan sehari sebelum dan 30 menit sebelum jadwal perjanjian dengan dokter dimulai. Itu semua ada

notifikasinya. Jadi ini sangat memudahkan pasien," jelasnya.

Pendaftaran RSPP *Mobile* dapat dilakukan dengan men-*download* aplikasi RSPP *Mobile* terlebih dahulu di PlayStore untuk pengguna Android. Setelah itu lakukan registrasi dengan mengisi biodata. Kemudian pasien melakukan pembuatan akun dan verifikasi lewat email. Jika telah *log-in*, maka pasien harus menambahkan *list* pasien. *List* pasien ini dapat diisi dengan info anggota keluarga atau kerabat. Pasien harus melakukan validasi untuk penyesuaian nomor rekam medis sesuai dengan informasi yang diinput di RSPP *Mobile*. Selanjutnya pasien dapat mendaftar ke dokter yang dituju serta memilih slot jadwal yang diinginkan. Setelah itu, pasien langsung mendapat nomor urut poliklinik.

"Untuk saat ini dapat di *download* di PlayStore, namun untuk versi iOS masih dalam tahap penyempurnaan. Kami berharap untuk versi iOS dapat di-*launching* secepatnya," tambahnya.

Wiwiek berharap pasien RSPP semakin banyak lagi yang menggunakan aplikasi ini. Selain lebih mudah, juga dapat menghemat waktu dan tidak perlu antre.

"Kami berharap bisa seperti imigrasi yang semua sudah terintegrasi dan terintegrasi, kami berharap ke arah sana. Tapi ini kita lakukan pelan-pelan mengingat segmentasi pasien di rumah sakit ini kan bukan hanya diisi anak milenial saja tapi juga pasien yang berusia di atas 60 tahun. Jadi memang harus pelan-pelan. Untuk saat ini RSPP *Mobile* dapat digunakan khusus pasien umum tunai dan jaminan, serta pekerja aktif Pertamina," pungkasnya. ●IDK



UNLEASHING DOMESTIC RESOURCES
FOR ENERGY SECURITY

PT Pertamina (Persero) kembali menggelar Pertamina Energy Forum (PEF) 2018 sebagai bagian dari rangkaian perayaan HUT Pertamina ke-61. Pertamina Energy Forum (PEF 2018) merupakan salah satu forum energi terbesar di Indonesia yang diselenggarakan oleh Pertamina.

Raffles Hotel Jakarta

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Kuningan, Jakarta Selatan
Indonesia



Rabu - Kamis
28-29 November 2018

International Speakers



Andrew Harwood

Research Director, Asia Pacific Upstream
Oil & Gas, Wood Mackenzie.



Brian Murphy

Head of Energy & Natural Resources,
Asia Pacific, BAIN Company.



Jim Andersen

Business Director, Green Fuels & Chemical
Honeywell UOP.



Dr. Kartikeya Singh

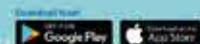
Deputy Director and Fellow, Wadhvani
Chair in U.S. India Policy Studies, CSIS.



Judson Jacobs

Executive Director - Upstream Energy, IHS
Markit

COME AND JOIN US



www.pertamina.com/pef2018

Pasar minyak mentah melemah yang disebabkan oleh meningkatnya US *Crude Oil Stock* sebesar 5.8 juta Bbl dari minggu sebelumnya menjadi 431.8 juta Bbl per 2 Nov 2018, info EIA. Informasi dari Baker Hughes, banyaknya *drilling rigs* yang beroperasi di US pada minggu lalu naik sebesar 12. Sehingga total mencapai 886 rig.

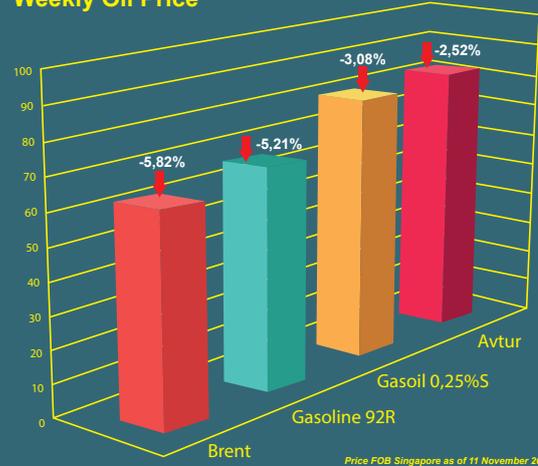
Pasar LPG melemah yang dipengaruhi karena *over supply* di Middle East maupun US, meskipun *demand* LPG di Eropa tinggi karena menyambut *winter*.

Pasar Gasoline Asia melemah karena melimpahnya *supply* dengan meningkatnya volume arbitrase dari Eropa ke Asia dan Middle East, ditengah *demand* yang semakin melemah. *Demand* gasoline Asia saat ini sedang melemah akibat mulai dinginnya suhu di North – East Asia khususnya Jepang dan Korea.

Pasar Jet Fuel Asia melemah yang didukung oleh meningkatnya *supply* di region karena tingginya *refinery run* dan adanya tambahan kuota ekspor China. China diperkirakan mendapat tambahan kuota ekspor jet fuel sebesar 1.6 juta MT, sehingga total ketersediaan ekspor China untuk Q4 2018 menjadi 5.24 juta MT (450 MBpd)

Melemahnya pasar Gasoil di Asia dipengaruhi oleh meningkatnya *supply* dari kilang regional Asia akibat tingginya *run rate* kilang.

Weekly Oil Price



Kedepannya, secara fundamental *supply* akan bertambah di bulan November dengan lebih banyaknya kilang yang mulai beroperasi kembali pasca *maintenance*. ●ISC

HULU TRANSFORMATION CORNER

Memeta Kinerja Sangatta Tingkatkan Produksi

SANGATTA - Sepanjang 2018 kinerja produksi minyak Pertamina EP (PEP) Asset 5 sangat mengesankan. Sejak Januari 2018 angka *year to date* (YTD) produksi minyak menembus 18 ribu barel per hari (MBOPD), persisnya pada angka 18,81 MBOPD, meningkat 15,4 persen dibandingkan produksi Desember 2017 sebesar 16,30 MBOPD. Sejak saat itu pula produksi minyak PEP Asset 5 menjadi primadona di PEP, mengungguli PEP Asset 2 yang bertahan di angka 17,33 MBOPD. "Angka tersebut persisnya mencapai 24 persen terhadap produksi total minyak di PEP, sebesar 77-78 MBOPD," ungkap Irwan Zuhri, General Manager (GM) PEP Asset 5 beberapa waktu lalu. Salah satu lapangan yang berkontribusi penuh dalam capaian produksi migas PEP Asset 5 adalah Sangatta Field.

Terletak dalam wilayah administrasi Kabupaten Kutai Timur, Kota Samarinda, dan Kabupaten Kutai, Sangatta Field berhasil memproduksi minyak sebanyak 1.437 barel minyak per hari (BOPD) atau 102.71% dari target. Sementara untuk produksi gas mencapai 2,20 juta kaki kubik gas per hari (MMSCFD) atau 98.75% dari target. Jemy Oktavianto, Sangatta Field Manager menjelaskan, angka tersebut masih sangat mungkin akan bertambah mengingat kegiatan pengeboran yang masih terus berjalan. Di antaranya, 4 sumur yang ditargetkan selesai pada akhir 2018 yakni, SBR-27 (target 250 BOPD), SBR South-1 (target 180 BOPD), SBR-11 (target 250 BOPD), dan SBR-C6 (target 250 BOPD) dengan kedalaman akhir masing-masing rata-rata 1.000 m.

Selain kegiatan pengeboran, dilakukan juga program reaktifasi sumur lama untuk menasas potensi-potensi yang masih ada pada sumur suspended. Reaktifasi yang sudah dilakukan hingga TW-II 2018 yaitu sumur SBR-19 (lapisan I-970) untuk suplai gas di Semberah area dan sumur T-064 (lapisan Q-74) yang dibuka pada 12

Juli lalu, dengan produksi rata-rata 10 BOPD. Mengingat aset-aset produksi Sangatta Field pada umumnya adalah ladang-ladang tua yang reservoirnya masuk fase *depleted*, maka kebijakan program perawatan sumur dilakukan dengan sangat fokus. Sumur-sumur di Sangatta Field sebagian besar menggunakan *sucker rod pump* (SRP). "Tercatat 30 pekerjaan perawatan sumur, satu pekerjaan



Header Manifold Gathering Station, Sangatta Field, Kalimantan Timur.

stimulasi di SBR-015, empat pekerjaan *workover*, dan satu pekerjaan reparasi telah dilakukan," jelas Jemy.

Jamaknya permasalahan lapangan tua, penurunan produksi rata-rata secara alamiah (*natural decline rate*) menjadi *problem* utama yang harus mampu diantisipasi oleh para engineer Sangatta Field. Mengatasi hal tersebut maka dirancang skenario kegiatan optimasi *artificial lift* terutama terkait keandalan SRP. Contohnya, perubahan ukuran pompa dan *setting* kedalaman *downhole pump*, serta enam pekerjaan optimasi lainnya.

Kencangnya ritme kerja yang dilakukan jajaran Sangatta Field dalam upaya meningkatkan produksi tidak membuat *management* melupakan prinsip *efficiency and cost effectiveness*. "Yang paling massif dilakukan disini yaitu, penggunaan *cementing* unit milik sendiri. Sebagai gambaran, rata-rata dalam sekali pekerjaan penyemenan menggunakan unit sendiri hanya menghabiskan biaya operasi sekitar Rp 7.000.000, sedangkan jika menggunakan jasa pihak ke-3 kami harus membayar sekitar Rp 80.000.000, di luar biaya semen," ungkap Jemy.

Inovasi lain yang juga berdampak pada berkurangnya biaya produksi dan disertai dengan peningkatan produksi di antaranya, pemanfaatan gas annulus sebagai bahan bakar boiler MGS di Sangatta, penghematan yang berhasil dilakukan Rp 1.886.250.000,- per tahun. Dan penggunaan *Mini Gas Compressor* untuk mengurangi konsumsi solar di Semberah, dengan total penghematan Rp 1.614.440.880,- per tahun. ●DIT. HULU

